

Laporan Kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Tahun 2023



Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan



KATA PENGANTAR



Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan berkatNya yang melimpah kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusulan Laporan Kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan. Pelaporan Kinerja merupakan salah satu elemen dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi (SAKIP). Pemerintah Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi

yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2023 ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja ini berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi serta pengungkapan hasil kinerja secara lengkap dan memadai atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan tahun 2023.

Laporan Kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan disusun secara periodik setiap triwulan dalam bentuk laporan kinerja interim dan setiap tahun dalam bentuk laporan kinerja tahunan. Penyusunan laporan secara periodik ini bertujuan untuk mengevaluasi progres dan pencapaian perjanjian kinerja dan rencana aksi perjanjian kinerja. Selain itu laporan kinerja juga digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegagalan/keberhasilan pelaksanaan program kegiatan dan anggaran tahun 2023.

Laporan Kinerja tahun 2023 ini berisi perencanaan kinerja tahunan sasaran dan indikator yang mengacu pada rencana strategis tahun 2020-2024 dan reviu rencana strategis 2020-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target tahun 2023, faktor penunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja, evaluasi dan analisis mendalam terkait pencapaian kinerja dan realisasi anggaran tahun 2023.

Dengan tersusunnya laporan kinerja tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam perumusan, pelaksanaan program dan kegiatan analisis kebijakan Obat dan Makanan dimasa yang akan dating serta menjadi bahan evaluasi dalam rangka pencapaian target kinerja diakhir periode renstra 2020-2024. Diharapkan laporan ini cukup memadai untuk dijadikan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2023.

Jakarta, 26 Februari 2023 Kepala Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan



Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran strategis tahun 2023 sesuai dengan dokumen reviu Rencana Strategis Tahun 2022. Dalam dokumen tersebut Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan memiliki 9 (sembilan) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja utama. Dari 9 (sembilan) sasaran kinerja tersebut 7 (tujuh) sasaran strategis memperoleh capaian NSS (nilai sasaran strategis) "Istimewa" dan 2 (dua) sasaran strategis memperoleh capaian NSS "baik".

1. **Pernyataan keberhasilan** tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyediakan analisis dan rekomendasi kebijakan pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas dengan Nilai NPS 102,7% dengan kriteria Istimewa dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah secara efektif dilaksanakan serta anggaran yang dialokasikan untuk mencapai indikator ini telah digunakan secara efisien;
- b. Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyediakan analisis kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan pengawasan Obat dan Makanan dengan Nilai NPS 100% dengan kriteria **Istimewa** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien;
- c. Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyelenggarakan analisis kebijakan yang sesuai dengan *timeline* dan pedoman dengan Nilai NPS 101,25% dengan kriteria **Istimewa** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien;
- d. Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil mengoptimalkan diseminasi hasil analisis kebijakan dengan Nilai NPS 101,34% dengan kriteria "Istimewa" dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien.
- e. Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyelenggarakan layanan koordinasi dukungan strategis pimpinan dengan Nilai NPS 104,71% dengan kriteria **"Istimewa"** dan kegiatan yang

- mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien.
- f. Pada tahun 203, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan yang optimal dengan Nilai NPS 99,99% dengan kriteria **Baik** namun kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini belum sepenuhnya efektif dilaksanakan karena belum cukup mampu mendorong pencapaian target indikator dari sasaaran kinerja ini.
- g. Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan belum sepenuhnya dapat memenuhi ekspektasi dalam mewujudkan SDM yang optimal dan berkualitas dengan Nilai NPS 106,88% dengan kriteria **Istimewa** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien.
- h. Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil meningkatkan penguatan pengelolaan data dan informasi dengan Nilai NPS 120% dengan kriteria **Istimewa** dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini telah efektif dilaksanakan serta anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran ini telah digunakan secara efisien.
- i. Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah dapat melaksanakan penatakelolaan keuangan secara akuntabel dengan Nilai NPS 96,25% dengan kriteria **Baik** namun kegiatan dan anggaran yang dilaksanakan serta dialokasikan untuk mendukung pencapaian sasaran ini belum sepenuhnya efektif dan efisien dilaksanakan untuk dapat mendorong pencapaian indikator kinerja ini.
- 2. Berdasarkan nilai pencapaian sasaran (NPS) diatas kemudian dihitung rata rata nilainya untuk dapat menghasilkan nilai NPSS (nilai pencapaian sasaran strategis) unit kerja. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh NPSS Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2023 senilai 103,45% dengan predikat "Istimewa".
- 3. Penyerapan anggaran PUSAKOM pada tahun 2023 adalah sebesar 99,36% yaitu Rp. 24.007.796.206,- (dua puluh empat miliar tujuh juta tujuh ratus Sembilan puluh enam ribu dua ratus enam rupiah) dari total PAGU anggaran sebesar Rp. 24.163.177.000,- (dua puluh empat miliar seratus enam puluh tiga juta seratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah)

Capaian indikator kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2023 berkisar antara 96,25% - 120%. Capaian indikator terendah adalah IK11 "Nilai

Kinerja Anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan". Rendahnya capaian indikator ini dikarenakan nilai efisiensi penggunaan anggaran masih belum cukup tinggi apabila dibandingkan dengan realisasi output yang dihasilkan, capaian output telah mencapai 100% namun capaian anggarannya sebesar 99,36% sehingga hanya terdapat efisiensi anggaran sebesar 0,64%. Sedangkan nilai capaian indikator paling tinggi adalah IK10 "Indeks pengelolaan data dan informasi PUSAKOM yang optimal" dengan nilai capaian hingga 120%. Tingginya nilai capaian ini dipengaruhi oleh aktifitas penggunaan email corporate di Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dan konsistensi PUSAKOM dalam melakukan verifikasi dan update data dashboard BOC.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan melaksanakan 9 (Sembilan) kegiatan analisis kebijakan utama antara lain:

- 1. Pengukuran Indikator Kinerja Utama BPOM:
 - Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023
 - Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023
 - Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha (IKEPU) Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan BPOM Tahun 2023
- 2. Penyediaan Data Profil Pengawasan Obat dan Makanan
- 3. Analisis Kebijakan dan Peran BPOM dalam Pengembangan Industri Farmasi
- 4. Analisis Kebijakan Pengawasan Antibiotik Kelompok Reserve di Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Kefarmasian
- 5. Kajian Evaluasi Indikator Persentase Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Syarat
- 6. Analisis Risiko Keamanan Pangan Indonesia Risk Assessment Center (INARAC)
- 7. Evaluasi Efektivitas Program Penataan dan Penguatan UPT BPOM
- 8. Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan
- 9. Kajian Polutant Farmasi pada Produksi Obat dan Makanan

DAFTAR ISI

KAT	A PENGANTAR	ii
RING	GKASAN EKSEKUTIF	iv
DAF	TAR ISI	vii
DAF	TAR GAMBAR	viii
DAF	TAR TABEL	ix
DAF	TAR LAMPIRAN	xi
BAB	I PENDAHULUAN	12
A.	LATAR BELAKANG	12
В.	GAMBARAN UMUM ORGANISASI	13
C.	STRUKTUR ORGANISASI	14
D.	ISU STRATEGIS	16
BAB	II PERENCANAAN KINERJA	19
A.	RPJMN 2020 - 2024	19
B.	RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024	19
C.	RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023	30
D.	PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023	31
E.	RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	33
F.	METODE PENGUKURAN	35
BAB	III AKUNTABILITAS KINERJA	43
A.	CAPAIAN KINERJA	43
B.	TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA	83
C.	REALISASI ANGGARAN	84
BAB	IV PENUTUP	93
A.	KESIMPULAN	93
В	SAPAN DAN PEKOMENDASI	04

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Pusat Analisi Kebijakan	Obat dan Makanan 14
Gambar 2.	Peta strategi level 2 Pusat Analisis Kebijakan	2

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi pegawai berdasarkan jabatan	15
Tabel 2.	Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan	15
Tabel 3.	Target RPJMN PRKOM Periode 2020-2024	19
Tabel 4.	Sasaran Kegiatan, IKU dan Definisi Operasional	26
Tabel 5.	Rencana Kerja Tahunan PUSAKOM tahun 2023	30
Tabel 6.	Perjanjian Kinerja Pusat Analisis Kebijakan	32
Tabel 7.	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja	33
Tabel 8.	Kriteria Capaian Indikator Kinerja	40
Tabel 9.	Predikat Kinerja Organisasi	41
Tabel 10.	Range Kategori Tingkat Efisiensi Anggaran	42
Tabel 11.	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023	43
Tabel 12.	Nilai Capaian Kinerja Per Sasaran	44
Tabel 13.	Nilai Capaian Kinerja Per Perspektif	45
Tabel 14.	Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 1	46
Tabel 15.	Perbandingan capaian IKK 1 tahun 2020-2023	47
Tabel 16.	Perbandingan capaian IKK 1 dengan target Renstra	47
Tabel 17.	Perbandingan capaian IKK 1 dengan target RPJMN	48
Tabel 18.	Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 2	50
Tabel 19.	Perbandingan capaian IKK 2 tahun 2020-2023	51
Tabel 20.	Perbandingan capaian IKK 2 dengan target Renstra	51
Tabel 21.	Perbandingan capaian IKK 2 dengan unit kerja lain	52
Tabel 22.	Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 3	54
Tabel 23.	Perbandingan capaian IKK 3 tahun 2020-2023	55
Tabel 24.	Perbandingan capaian IKK 3 dengan target Renstra	55
Tabel 25.	Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 4	57
Tabel 26.	Perbandingan capaian IKK 4 tahun 2020-2023	58
Tabel 27.	Perbandingan capaian IKK 4 dengan target Renstra	58
Tabel 28.	Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 5	61
Tabel 29.	Perbandingan capaian IKK 5 tahun 2020-2023	62
Tabel 30.	Perbandingan capaian IKK 5 dengan target Renstra	62
Tabel 31.	Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 6	64
Tabel 32.	Perbandingan capaian IKK 6 tahun 2020-2023	65
Tabel 33	Perbandingan capaian IKK 6 dengan target Renstra	65
Tabel 34.	Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 7	68
Tabel 35.	Perbandingan capaian IKK 7 tahun 2020-2023	68

Sabel 36. Perbandingan capaian IKK 7 dengan target Renstra	. 69
Sabel 37. Perbandingan capaian IKK 7 dengan unit kerja lain	. 69
Tabel 38. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 8	. 71
Tabel 39. Perbandingan capaian IKK 8 tahun 2020-2023	. 71
Tabel 40. Perbandingan capaian IKK 8 dengan target Renstra	. 72
Tabel 41. Perbandingan capaian IKK 8 dengan unit kerja lain	. 72
Tabel 42. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 9	. 74
Tabel 43. Perbandingan capaian IKK 9 tahun 2020-2023	. 74
Sabel 44. Perbandingan capaian IKK 9 dengan target Renstra	. 75
Tabel 45. Perbandingan capaian IKK 9 dengan unit kerja lain	. 75
Sabel 46. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 10	. 77
Sabel 47. Perbandingan capaian IKK 10 tahun 2020-2023	. 78
Sabel 48. Perbandingan capaian IKK 10 dengan target Renstra	. 78
Tabel 49. Perbandingan capaian IKK 10 dengan unit kerja lain	. 79
Tabel 50. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 11	. 80
Sabel 51. Perbandingan capaian IKK 11 tahun 2020-2023	. 81
Tabel 52. Perbandingan capaian IKK 11 dengan unit kerja lain	. 81
Tabel 53. Tindak lanjut rekomendasi tahun 2022	. 83
Tabel 54. Realisasi Keuangan Tahun 2023	. 85
Tabel 55. Alokasi dan realisasi anggaran per sasaran	. 87
Tabel 56. Analisis Tingkat Efisiensi Per Sasaran dan Indikator Kinerja	. 90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja	95
Lampiran 2. Rencana Aksi Perjanjuan Kinerja	98
Lampiran 3. Rencana Kinerja Tahunan	100
Lampiran 4. Perhitungan Indikator Kinerja Utama	104

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

(BPOM) Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan Lembaga pemerintahan non Kementerian yang melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir. Pengawasan ini dimaksudkan untuk menjamin keamanan Obat dan Makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat. Untuk menjamin keamanan Obat dan Makanan BPOM telah menetapkan visi tahun 2020-2024 yaitu "Obat dan Makanan Aman, Bermutu dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Indonesia Maju dan Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Berbagai fungsi dijalankan oleh BPOM guna memastikan keamanan Obat dan Makanan yang dikonsumsi masyarakat, mulai dari fungsi registrasi, standarisasi, pengawasan baik produksi maupun distribusi, dan fungsi pendukung lainnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPOM akan menjalankan berbagai pengawasan program Obat dan Makanan serta menerbitkan Peraturan/Regulasi/Keputusan yang terkait dengan Pengawasan Obat dan Makanan dari *pre-market* sampai dengan *post-market*. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan sebagai unit kerja pendukung pengawasan Obat dan Makanan berperan dalam memberikan rekomendasi kebijakan/keputusan/regulasi/program pengawasan Obat dan Makanan, melalui data dan informasi hasil analisis kebijakan Obat dan Makanan. Berbagai analisis kebijakan seperti pemetaan data dan informasi Obat dan Makanan, analisis dan evaluasi program pengawasan Obat dan Makanan serta analisis dan evaluasi kebijakan Obat dan Makanan telah dan akan terus dilakukan guna memberikan pertimbangan kepada pimpinan dalam menetapkan kebijakan dan melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan. Saat ini Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan terus berupaya untuk meningkatkan kemanfaatan hasil analisis kebijakan yang dihasilkan, melalui peningkatan kualitas hasil analisis kebijakan serta peningkatan publikasi dan advokasi hasil analisis kebijakan kepada pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan analisis kebijakan pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan menyusun Laporan Kinerja Tahun 2023. Laporan ini digunakan sebagai evaluasi atas kinerja Pusat Analisis Kebijakan dan akan menjadi acuan perbaikan kinerja organisasi pada periode selanjutnya. Selain itu laporan ini

juga menjadi dokumen evaluasi terhadap pencapaian milestones target kinerja perencanaan jangka menengah tahun 2020-2024. Hasil analisis dan pencapaian kinerja dalam laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan target kinerja pada tahun 2024 yang merupakan tahun terakhir periode renstra 2020-2024.

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan merupakan unsur pendukung Pengawasan Obat dan Makanan yang dipimpin oleh seorang Kepala Pusat. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPOM melalui Sekretaris Utama. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan memiliki tugas "melaksanakan analisis kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan". Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan kebijakan teknis di bidang analisis kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan analisis kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- c. penyusunan rekomendasi kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- d. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang analisis kebijakan pengawasan Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan administrasi pusat; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Selain ketujuh fungsi diatas Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan juga memperoleh mandat untuk menjalankan fungsi penyiapan koordinasi penyusunan bahan substansi strategis pimpinan.

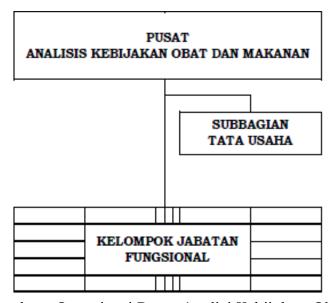
Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan adalah salah satu unit kerja di lingkungan BPOM yang berperan dalam menyediakan data sebagai scientific evidence yang mendukung pengambilan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan melalui kegiatan analisis kebijakan.

Secara garis besar fungsi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan mendukung 4 (empat) pilar lembaga BPOM dalam beberapa hal, yakni:

- 1. Mendukung pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) dengan perkuatan regulasi, konfirmasi produk teregistrasi yang beredar, kajian implementasi kebijakan dan penyediaan data dasar yang dapat menjadi acuan dalam pengajuan saran kebijakan ataupun reviu kebijakan;
- 2. Mendukung pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (post-market) antara lain: pelaksanaan survei dan kajian, penyediaan data evaluasi metode sampling, penerapan pedoman sampling sesuai ketentuan, kajian risiko keamanan serta penyediaan baseline data peredaran produk;
- 3. Mendukung pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui penyediaan *baseline* data terkait masyarakat dan pelaku usaha;
- 4. Mendukung penegakan hukum melalui penyediaan informasi adanya ketidaksesuaian produk dan melalui kajian risiko.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan memiliki struktur organisasi berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, sebagai berikut: Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dipimpin oleh seorang Kepala Pusat dan membawahi Subbagian Tata Usaha dan kelompok jabatan fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Analisi Kebijakan Obat dan Makanan

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), berdasarkan data pegawai per Januari Tahun 2024, terdapat 35 PNS dan 14 PPNPN. Berikut data sebaran pegawai Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan berdasarkan jabatan.

Tabel 1. Komposisi pegawai Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah PNS (orang)	Persentase
Kepala Subbagian TU	1	2%
Analis Kebijakan	16	33%
Pengawas Farmasi dan Makanan	10	19%
Perencana	1	2%
Arsiparis	2	4%
Pranata Komputer	1	2%
Analis Pengelolaan Keuangan APBN	1	2%
Pranata Keuangan APBN	1	2%
Analis SDM Aparatur	1	2%
Analis Data dan Informasi	1	2%
PPNPN	14	29%
TOTAL	49	100%

Selain itu pegawai Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan berasal dari berbagai tingkat pendidikan untuk melaksanakan fungsi teknis dan administrasi sebagai sebuah satuan kerja mandiri. Berikut adalah profil pegawai Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan berdasarkan tingkat pendidikan (tabel 4).

Tabel 2. Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
S3	2	4%
S2	8	17%
S1	23	48%
S1 Apoteker	11	21%
D3	5	10%

TOTAL 49 100%

Dengan dukungan sumberdaya manusia yang ada di Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan, masih banyak gap yang harus dipenuhi untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai unit kerja yang melaksanakan fungsi analisis kebijakan guna menyediakan rekomendasi kebijakan dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia. Dengan sumber daya yang ada ini, Pusat Analisis Kebijakan berusaha seoptimal mungkin untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanahkan BPOM.

D. ISU STRATEGIS

Beberapa isu strategis yang dapat mempengaruhi kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan antara lain:

1. Perkembangan Teknologi Informasi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi di era industri 4.0 dibidang Obat dan Makanan serta meningkatnya tren transaksi online membutuhkan respon yang cepat dari BPOM untuk melakukan intensifikasi serta perbaikan sistem pengawasan Obat dan Makanan. Pengawasan sebagaimana bussiness as usual tidak lagi efektif sehingga perlu programprogram terobosan yang inovatif dan mampu mengimbangi kemajuan teknologi dengan melibatkan seluruh komponen pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. PUSAKOM akan melakukan analisis kebijakan untuk mendukung optimalisasi sistem dan strategi pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM. Adanya perkembangan teknologi informasi dapat menjadi potensi bagi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan untuk dapat melakukan analisis kebijakan melalui pemanfaatan Big Data yang dapat memudahkan pelaksanaan tugas dan fungsi serta efisiensi anggaran

2. Pertumbuhan Penduduk dan Perubahan Gaya Hidup Masyarkat

Pertumbuhan penduduk dan perubahan gaya hidup (*lifestyle*) yang menimbulkan permasalahan kesehatan seperti munculnya penyakit-penyakit degeneratif serta mampu mengubah pola penyakit dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia akhir-akhir ini menuntut kesiapan BPOM dalam penyusunan standar dan penanganan/pengolahan pangan yang aman dan bermutu. Peran PUSAKOM dibutuhkan dalam penyediaan data hasil analisis kajian sebagai dasar penyusunan standar dan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan.

- 3. Kebijakan Peralihan Pegawai PPNPN menjadi PPPK
 - Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) No.B/185/M.SM.02.03/2022 tanggal 31 Mei 2022 terkait Penghapusan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) di Instansi Pemerintah yang mulai berlaku pada 28 November 2023 akan berdampak pada 23 orang tenaga PPNPN di PUSAKOM. Penghapusan PPNPN akan mengakibatkan beban kerja menjadi tidak seimbang karena gap ketersediaan sumber daya manusia dengan kebutuhan semakin tinggi. Terkait isu kekurangan sumber daya manusia di PUSAKOM dibutuhkan substitusi PPNPN antara lain dapat melalui redistribusi pegawai sesuai jumlah dan kompetensi yang dibutuhkan.
- 4. Perubahan nomenklatur Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan menjadi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan memunculnya isu terkait keberlangsungan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi Makanan (PFM) di PUSAKOM. PUSAKOM, Biro Sumber Daya Manusia dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) telah melakukan pembahasan terkait ini yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan penyampaian Nota Dinas terkait Kebutuhan Jabatan Fungsional PFM di Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (KP.10.14.144.12.22.283 Tanggal 02 Desember 2022) ke Biro SDM dan PPSDM. Isu terkait hal ini masih perlu pembahasan terkait kejelasan karir pejabat fungsional PFM yang ada di PUSAKOM kedepan.
- 5. Launching dan Rebranding nomenklatur Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Sejalan dengan terbitnya pengesahan dari Kepala Badan POM terkait singkatan dari nomenklatur baru unit menjadi PUSAKOM perlu rebranding terhadap dokumen internal dan pada seluruh Sistem Informasi unit, seperti media sosial, alamat email, dan subsite yang harus mengeluarkan kata "Riset". Untuk menginformasikan singkatan baru ini kepada stakeholder/pelanggan dari PUSAKOM perlu dilakukan launching singkatan nomenklatur pada forum yang melibatkan unit eksternal dan stakeholder seperti pada acara Forum Diseminasi/Forum Konsultasi Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Berdasarkan beberapa isu strategis yang diidentifikasi diatas, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan perlu melakukan antisipasi dimasa yang akan datang agar isu isu yang teridentifikasi tersebut tidak menghambat pelaksanaan kegiatan analisis kebijakan namun justru dapat dijadikan peluang peningkatan kinerja. Berikut beberapa strategi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan untuk menghadapi isu strategis dimasa mendatang:

- 1. Penyusunan Perencanaan Kegiatan Analisis Kebijakan yang sesuai dan mendukung pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan
- 2. Koordinasi lintas sektor untuk menunjang pelaksanaan analisis kebijakan dan memastikan hasilnya tepat guna dan tepat waktu.
- 3. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM guna melaksanakan program dan kegiatan terkait analisis kebijakan.
- 4. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan analisis kebijakan
- 5. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung analisis kebijakan
- 6. Pengembangan jejaring kolaborasi lintas sektor nasional dan internasional
- 7. Diseminasi dan publikasi hasil guna penyebaran informasi dan meningkatkan pemanfaatan hasil analisis kebijakan Obat dan Makanan
- 8. Pengelolaan sumber daya anggaran melalui pengelolaan akuntabilitas pemerintahan dan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.
- 9. Implementasi reformasi birokrasi guna meningkatkan komitmen seluruh pegawai Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dalam melaksanakan program dan kegiatan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RPJMN 2020 - 2024

RPJMN tahun 2020-2024 telah disahkan oleh Presiden melalui Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Berdasarkan Peraturan tersebut Kementerian dan Lembaga dan Satuan Kerja dibawahnya wajib menyusun rencana strategis periode 2020-2024. Perencanaan strategis ini diwujudkan dalam perencanaan kinerja yang merupakan salah satu bagian dari penyelenggaraan pemerintahan yang merujuk kepada Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perencanaan kinerja ini berupa proses yang berorientasi pada hasil yang dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun dengan memperhitungkan seluruh aspek yaitu potensi, peluang dan kendala yang ditemui. Perencanaan strategis haruslah disusun secara komprehensif dan implementatif dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, sehingga dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dan memberikan hasil dan manfaat yang optimal. Perencanaan tersebut secara garis besar disusun dalam Rencana Strategis Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan lima tahunan dan Penetapan Kinerja Tahunan. Dalam dokumen RPJMN, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan memiliki kegiatan prioritas yaitu Pemanfaatan riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan dengan indikator keberhasilan "Persentase Riset dan Kajian Pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan" berikut target keberhasilan program pemanfaatan riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan.

Tabel 3. Kegiatan Prioritas RPJMN 2020-2024

Kegiatan Prioritas RPJMN	Indikator RPJMN	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Pemanfaatan riset dan kajian pengawasan obat dan makanan	Persentase riset dan kajian pengawasan obat dan makanan yang dimanfaatkan	72	75	78	80	82

B. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

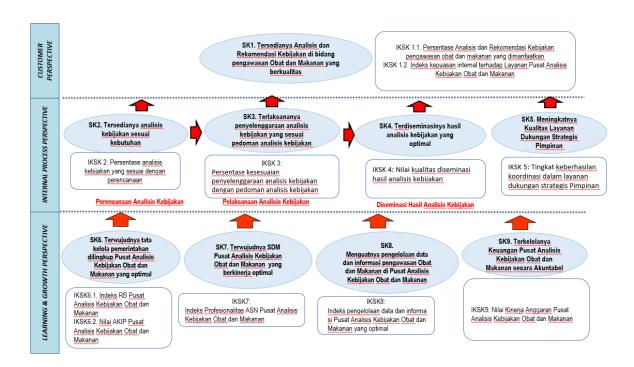
Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang bersifat mendasar, dibuat secara integral, efisien, dan koordinatif karena akan menghasilkan *output* maupun *outcome* yang bersifat strategis. Rencana strategis

(Renstra) disusun untuk kurun waktu tahun 2020-2024 dengan berpedoman pada RPJMN periode tahun 2020-2024 dan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, kendala serta peluang yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi sehingga pencapaian target dapat terealisasi dengan baik.

Rencana Strategis Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan diharapkan menjadi landasan dalam melaksanakan program dan kegiatan di bidang pengawasan Obat dan Makanan untuk masa tahun 2020-2024. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang menjadi tugas utama BPOM sangat strategis karena terkait langsung dalam perlindungan masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Selain bertujuan pada perlindungan terhadap kesehatan konsumen, pengawasan Obat dan Makanan juga merupakan unsur penting dalam meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan di pasar lokal maupun global.

Pada tahun 2022 Badan Pengawas Obat dan Makanan mengalami restrukturisasi yang menyebabkan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan berubah nama menjadi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan sebagai unit kerja yang ikut mengalami restrukturisasi terutama dengan penambahan fungsi dukungan strategis pimpinan, Pusat Analisis Kebijakan melakukan reviu terhadap dokumen rencana strategis tahun 2020-2024. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan secara resmi digunakan sebagai nama unit yang baru pada bulan Oktober 2022, sehingga pada akhir triwulan IV tahun 2022 proses reviu renstra Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan masih dalam proses penyusunan. Berdasarkan kondisi tersebut, penyusunan laporan kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan ini akan mengacu pada dokumen Laporan Kinerja Interim Triwulan IV tahun 2022 dan Laporan Kinerja tahun 2022.

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan memiliki sembilan sasaran strategis dan sebelas indikator kinerja yang mengacu pada dokumen Laporan Kinerja Tahun 2022 dan berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai, dengan mempertimbangkan lingkungan strategis dan sumber daya yang dimiliki. Dalam kurun waktu lima tahun (Tahun 2020-2024) diharapkan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dapat mencapai sasaran strategis level 2 yang diturunkan dari sasaran strategis level 0 BPOM.



Gambar 2. Peta Strategis level 2 Pusat Analisis Kebijakan

Berikut penjabaran dari peta strategis level 2 diatas:

- 1. Tersedianya Analisis dan Rekomendasi Kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas
 - Pada aspek *customer perspective*, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan menetapkan sasaran kegiatan yang nantinya menjadi tolak ukur keluaran unit kerja. Dengan sasaran kegiatan ini unit kerja akan berkontribusi data hasil analisis kebijakan kepada Pimpinan sebagai dasar pengambilan keputusan dan menyusun suatu kebijakan. Indikator dari Sasaran Kegiatan ini memiliki 2 indikator kinerja yaitu
 - a. Presentase Analisis dan Rekomendasi Kebijakan pengawasan obat dan makanan yang dimanfaatkan yang diukur berdasarkan penilaian tingkat kemanfaatan hasil analisis kebijakan oleh stakeholder internal yaitu berapa unit terkait di BPOM dan secara eksternal melalui publikasi hasil riset yang dilaksanakan.
 - b. Indeks kepuasan internal terhadap Layanan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang diukur berdasarkan menggunakan survei persepsi pelayanan publik.
- 2. Tersedianya Analisis Kebijakan Sesuai Kebutuhan

 Perencanaan merupakan proses penting dalam siklus manajemen. Setiap kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan perlu perencanaan yang matang.

Kualitas perencanaan akan menentukan *output* yang dihasilkan. Dengan demikian penting bagi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan untuk menyusun rencana topik analisis kebijakan Obat dan Makanan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya.

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan secara rutin terus melaksanakan forum konsutasi rencana topik analisis kebijakan yang akan dilaksanakan pada tahun N+1. Dari forum tersebut akan dihasilkan kesepakatan daftar topik kegiatan prioritas analisis kebijakan untuk tahun N+1. Untuk memastikan daftar kegiatan prioritas tersebut dilaksanakan diperlukan satu tolak ukur dari sasaran kinerja ini. Tolok ukur tersebut diwujudkan dalam bentuk Indikator keberhasilan yaitu persentase analisis kebijakan yang sesuai dengan perencanaan.

3. Terlaksananya penyelenggaraan analisis kebijakan yang sesuai pedoman analisis kebijakan

Penyelenggaraan analisis kebijakan dalam internal proses juga menjadi sasaran kegiatan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan guna memastikan bahwa kegiatan analisis kebijakan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kaidah baku penyusunan sebuah naskah kebijakan yang menjamin kualitas data dan informasi yang dihasilkan oleh Pusat Analisis Kebijakan juga menjamin rekomendasi hasil analisis kebijakan selesai tepat waktu pada saat dibutuhkan.

Indikator sasaran kegiatan ini adalah Persentase kesesuaian penyelenggaraan analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan. Ukuran keberhasilan indikator ini adalah pelaksanaan analisis kebijakan sesuai dengan pedoman yang berisi panduan dan kriteria pelaksanaan analisis kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala Pusat menjadi acuan atau standar untuk menjamin/menentukan kualitas penyelenggaraan analisis kebijakan.

4. Terdiseminasinya hasil analisis kebijakan yang optimal

Untuk dapat dimanfaatkan dan memberi dampak yang berarti, hasil analisis kebijakan harus diketahui oleh stakeholder internal dan eksternal. Stakeholder internal yaitu seluruh unit Pusat BPOM dan Balai Besar/Balai/Loka POM sedangkan stakeholder eksternal adalah lintas sektor yaitu instansi pemerintah, perguruan tinggi, pelaku usaha, dan masyarakat. Salah satu metode diseminasi yang sudah dilakukan oleh Pusat

Analisis Kebijakan Obat dan Makanan setiap tahun adalah penyelenggaraan Forum Diseminasi Hasil Analisis Kebijakan. Dalam forum ilmiah ini, hasil analisis kebijakan didiseminasikan melalui presentasi oral maupun poster serta pembagian booklet kepada stakeholder internal BPOM maupun pihak eksternal yang umumnya berasal dari perguruan tinggi dan instansi pemerintah terkait.

Selain itu Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan juga mengembangkan Sistem Informasi Riset Kajian Obat dan Makanan (SIR) yang berisi hasil analisis kebijakan yang dihasilkan Pusat Analisis Kebijakan untuk mempermudah akses dan manajemen informasi riset. SIR saat ini telah dapat diakses oleh masyarakat secara umum dan telah menjadi salah satu subsite dari website BPOM. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

Ukuran keberhasilan sasaran kegiatan ini adalah nilai kualitas diseminasi hasil analisis kebijakan. Pada indikator kegiatan ini dilakukan penilaian terhadap kuantitas dan kualitas publikasi yang dilaksanakan, kualitas publikasi digambarkan dari luas cakupan publikasi yang dilaksanakan misal secara internal, nasional, internasional. Materi publikasi dapat berupa artikel ilmiah, artikel populer, booklet, infografis dan sebagainya.

5. Meningkatnya Layanan Dukungan Strategis Pimpinan

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan pada tahun 2023 melaksanakan fungsi tambahan yaitu dukungan strategis pimpinan. Dalam menjalankan fungsi ini Pusakom berperan dalam pendampingan kegiatan strategis kepala Badan POM, penyiapain bahan strategis kepala Badan POM, serta pemantauan dan evaluasi disposisi serta program strategis kepala Badan POM. Pelaksanaan fungsi baru ini juga perlu dicerminkan dalam peta strategis Pusat Analisis Kebijakan berupa layanan dukungan strategis pimpinan. Stakeholder layanan ini adalah seluruh unit kerja Pusat.

Ukuran keberhasilan dari sasaran kinerja ini adalah "tingkat keberhasilan koordinasi dalam layanan dukungan strategis pimpinan" yang diukur menggunakan survei bulanan kepada unit kerja yang menerima layanan koordinasi dukungan strategis pimpinan.

6. Terwujudnya Tata Kelola Pemeritahan dilingkup Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang Optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, BPOM berupaya

untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas output analisis kebijakan Obat dan Makanan akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pusat Analisis Kebijakan, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Analisis Kebijakan. Penetapan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

- (1) nilai Reformasi Birokrasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan;
- (2) nilai AKIP Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan.
- 7. Terwujudnya SDM Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Berkinerja Optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah indeks profesionalitas ASN Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan.

8. Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dijelaskan bahwa untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik secara nasional diperlukan untuk meningkatkan keterpaduan dan efisiensi. Keberhasilan sasaran kegiatan ini adalah Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang Optimal.

9. Terkelolanya Keuangan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan secara Akuntabel

Anggaran merupakan sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga hal ini menjadi salah satu sasaran kegiatan Pusakom dalam aspek *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan unit kerja dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat. Ukuran keberhasilannya adalah "Nilai kinerja anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan".

Berbagai sasaran dan indikator kinerjanya diatas kemudian dijabarkan dalam bentuk definisi operasional dan cara perhitungannya masing masing. Penjabaran definisi operasional dan cara perhitungan ini bermanfaat sebagai dokumen acuan dalam proses monitoring dan evaluasi pencapaian sasaran dan indikator kinerja Pusakom. Berikut penjabaran dari definisi operasional dan cara perhitungan masing masing indikator kinerja:

Tabel 4. Sasaran Kegiatan, IKU dan Definisi Operasional

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET KINERJA 2023		
Tersedianya Analisis dan	Persentase Analisis	Analisis kebijakan dibidang pengawasan Obat dan Makanan adalah kegiatan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan			
Rekomendasi Kebijakan	dan Rekomendasi	dalam rangka mendukung pengawasan Obat dan Makanan.			
di bidang pengawasan	Kebijakan	Persentase dimanfaatkan dinilai dari aspek relevansi, aktualitas, kuantitas dan daya menginspirasi bagi unit kerja di			
Obat dan Makanan yang	pengawasan obat dan	internal BPOM dalam memanfaatkan hasil riset dan kajian untuk pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan,			
berkualitas	makanan yang	perbaikan proses internal, atau landasan kegiatan lainnya.			
	dimanfaatkan	Persentase dimanfaatkan dinyatakan dalam rentang sebagai berikut:	80%		
		81% – 100% : Sangat tinggi			
		61% – 80% : Tinggi			
		41% – 60% : Sedang			
		21% – 40% : Rendah			
		0% – 20% : Sangat Rendah			
	Indeks kepuasan	Dalam rangka pemenuhan komponen hasil kegiatan dan penerapan pelayanan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan			
	internal terhadap	Makanan, dilaksanakan survei kepuasan pelayanan. Survei ini ditujukan kepada stakeholders internal Pusat Analisis			
	Layanan Pusat	Kebijakan Obat dan Makanan yaitu Unit Kerja lain dilingkungan BPOM.			
	Analisis Kebijakan	Penilaian kepuasan layanan internal ini diukur dengan mempertimbangkan berbagai aspek pelayanan antara lain	3,63		
	Pengawasan Obat dan	kemudahan pemenuhan persyaratan pelayanan dan prosedur pelayanan, waktu pelayanan dan penyelesaian pelayanan,			
	Makanan	respon petugas, kejelasan informasi, kompetensi petugas, penanganan pengaduan, dan ketersediaan sarana dan			
		prasarana pelayanan yang disediakan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan.			
Tersedianya analisis	Persentase analisis	Analisis kebijakan adalah kegiatan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan dalam rangka mendukung pengawasan			
kebijakan yang sesuai	kebijakan yang sesuai	Obat dan Makanan.	100%		
kebutuhan	dengan perencanaan	Yang dimaksud dengan sesuai kebutuhan adalah kesesuaian hasil analisis kebijakan dengan tema yang telah ditetapkan	10076		
		pada awal tahun berjalan.			
Terlaksananya	Persentase	Terlaksananya penyelenggaraan analisis kebijakan yang sesuai dengan pedoman analisis kebijakan yang merupakan			
penyelenggaraan analisis	kesesuaian	panduan dan kriteria pelaksanaan analisis kebijakan yang telah ditetapkan.			
kebijakan sesuai	penyelenggaraan	Rentang tingkat kesesuaian pelaksanaan analisis kebijakan Obat dan Makanan dengan pedoman adalah:	96%		
	analisis kebijakan	91% – 100% : sangat sesuai			

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET KINERJA 2023
pedoman analisis	dengan pedoman	71% – 80% : sesuai	
kebijakan	analisis kebijakan	50% – 70% : tidak sesuai	
Terdiseminasinya hasil	Nilai kualitas	Diseminasi hasil analisis kebijakan adalah penyebarluasan hasil analisis dan rekomendasi kebijakan kepada seluruh	
analisis kebijakan yang	diseminasi hasil	stakeholders yang terkait. Diseminasi dapat juga mancakup publikasi dan advokasi kebijakan.	
optimal	analisis kebijakan	Diseminasi dapat dilakukan dalam bentuk tertulis maupun lisan. Diseminasi lisan dapat berbentuk presentasi dan	
		penyampaian informasi lisan lainnya. Diseminasi tertulis dapat berbentuk Policy Brief, Policy Memo, Naskah Akademis,	77
		Telaah Staf, Nota Dinas, Artikel ilmiah/populer, Poster, Infografis, dan lainnya	
		Nilai kualitas diseminasi hasil analisis kebijakan Obat dan Makanan adalah nilai yang menunjukkan keluasan	
		penyebaran dan bentuk diseminasi/publikasi hasil analisis dan rekomendasi kebijakan.	
Meningkatnya Kualitas	Tingkat keberhasilan	Layanan dukungan strategis pimpinan adalah layanan yang berkaitan dengan:	
Layanan Dukungan	koordinasi dalam	a. Penyiapan bahan substansi sebelum kegiatan,	
Strategis Pimpinan	layanan dukungan	b. Pendampingan/pengawalan bahan substansi pada saat pelaksanaan kegiatan, dan	84
	strategis Pimpinan	c. Penyampaian notula serta monitoring tindak lanjut arahan Kepala Badan POM setelah pelaksanaan kegiatan	
Terwujudnya tata kelola	Indeks RB Pusat	Berdasarkan PermenPANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang	
pemerintahan dilingkup	Analisis Kebijakan	Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani	
Pusat Analisis	Obat dan Makanan	di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian	
Kebijakan Obat dan		pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM.	
Makanan yang optimal		1. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya	
		mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal	
		pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.	88,70
		2. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada	00,70
		suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana,	
		penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.	
		3. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang	
		diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan,	
		penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja,	
		dan penguatan kualitas pelayanan publik.	

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET KINERJA 2023
	Nilai AKIP Pusat	Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres No. 29 Tahun	
	Analisis Kebijakan	2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No 12 Tahun 2015 tentang	
	Obat dan Makanan	Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, SAKIP merupakan penerapan	79,60
		manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada	79,00
		pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai AKIP Satker/Unit Kerja dan B/BOM	
		merupakan nilai hasil evaluasi yang dilakukan Inspektorat Utama atsdokmen AKIP Satker/Unt Kerja dan BB/BPOM.	
Terwujudnya SDM	Indeks Profesionalitas	a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian	
Pusat Analisis	ASN Pusat Analisis	kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.	
Kebijakan Obat dan	Kebijakan Obat dan	b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas	
Makanan yang	Makanan	ASN.	
berkinerja optimal		c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:	86,90
		1) Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai	
		2) Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan	
		3) Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS	
		4) Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami	
Menguatnya pengelolaan	Indeks pengelolaan	Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:	
data dan informasi	data dan informasi	1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BCC	
pengawasan Obat dan	Pusat Analisis	Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan	
Makanan di Pusat	Kebijakan Obat dan	dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.	
Analisis Kebijakan Obat	Makanan yang	Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu	
dan Makanan	optimal	yang ditentukan.	
		BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar	2,5
		dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan	
		Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat	
		digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.	
		Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data.	
		Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut:	

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET KINERJA 2023
		 UPT: SIPT, SPIMKer Data Keracuanan Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir) Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: Balai: email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai Pusat: email dan dashboard BCC 	
Terkelolanya Keuangan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu. a. Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. c. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: 1) Revisi DIPA 2) Deviasi Halaman III DIPA 3) Pengelolaan UP dan TUP 4) Rekon LPJ Bendahara 5) Data Kontrak 6) Penyelesaian Tagihan 7) Penyerapan Anggaran 8) Retur SP2D 9) Perencanaan Kas (Renkas) 10) Pengembalian/Kesalahan SPM 11) Dispensasi Penyampaian SPM 12) Pagu Minus 13) Konfirmasi Capaian Output	92,50

Indikator Kinerja Utama (IKU) Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan untuk stakeholder *perspective* adalah persentase analisis dan rekomendasi kebijakan pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan. Indikator ini dapat dipenuhi dengan mengukur tingkat kemanfaatan masing masing dari output analisis kebijakan yang dihasilkan oleh Pusat Analisis Kebijakan. Persentase 80% dalam target kinerja ini dapat diartikan juga bahwa pemanfaatan hasil analisis kebijakan oleh unit terkait adalah "Tinggi".

C. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023

Rencana Kinerja Tahunan merupakan dokumen yang menjadi penyusunan rencana tahunan atau biasa disebut Renja dari Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan. Dokumen ini menjadi dokumen awal dari proses perencanaan tahunan. Penyusunan dokumen RKT ini pada dasarnya akan mengacu pada dokumen rencana strategis. Dokumen rencana kinerja tahunan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2023 masih mengacu pada dokumen reviu rencana strategis Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, namun pada 27 Juni 2022 ditandatangani Peraturan Badan POM Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan struktur organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan dan diundangkan pada 4 Juli 2022 oleh Kementerian Hukum dan HAM. Dengan adanya perubahan ini tentunya akan berdampak pada perubahan sasaran, indikator dan terget kinerja organisasi, hal ini menyebabkan ketidakselarasan antara dokumen RKT yang masih mengacu pada dokumen reviu renstra dan dokumen perjanjian kinerja tahun 2023 yang telah mengacu pada perubahan struktur organisasi, dokumen laporan kinerja interim triwulan IV tahun 2022 dan dokumen reviu paruh waktu renstra tahun 2020-2023. Berikut sasaran dan indikator kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang termuat dalam RKT Tahun 2023:

Tabel 5. Rencana Kerja Tahunan PUSAKOM Tahun 2023

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya riset dan kajian	Persentase riset dan kajian	80%
	di bidang pengawasan Obat	pengawasan Obat dan Makanan	
	dan Makanan yang	yang dimanfaatkan	
	berkualitas		
2	Tersedianya riset dan kajian	Persentase riset dan kajian yang	100%
	sesuai kebutuhan	sesuai dengan perencanaan	

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
3	Terlaksananya	Persentase kesesuaian	96%
	penyelenggaraan riset dan	penyelenggaraan riset dan kajian	
	kajian yang sesuai pedoman	dengan pedoman riset	
	riset dan kajian		
4	Diseminasi hasil riset dan	Nilai kualitas diseminasi hasil riset	85
	kajian yang optimal	dan kajian	
5	Terwujudnya tata kelola	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian	88,7
	pemerintahan dilingkup	Obat dan Makanan	
	Pusat Riset dan kajian Obat	Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian	79,6
	dan Makanan yang optimal	Obat dan Makanan	
6	Terwujudnya SDM Pusat	Indeks profesionalitas ASN Pusat	86,90
	Riset dan Kajian Obat dan	Riset dan Kajian Obat dan Makanan	
	Makanan yang berkinerja		
	optimal		
7	Menguatnya pengelolaan data	Indeks pengelolaan data dan	2,5
	dan informasi pengawasan	informasi Pusat Riset dan Kajian	
	Obat dan Makanan di Pusat	Obat dan Makanan yang optimal	
	Riset dan Kajian Obat dan		
	Makanan		
8	Terkelolanya Keuangan Pusat	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset	92.5
	Riset dan Kajian Obat dan	dan Kajian Obat dan Makanan	
	Makanan yang akuntabel		

D. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023

Penyusunan PK merupakan kewajiban setiap K/L sesuai dengan Permenpan RB Nomor 53 tahun 2014, yang berisikan penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi kepada pimpinan yang lebih rendah untuk melakukan program/kegiatan. Penjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud nyata komitmen dalam bentuk dokumen PK menjadi dasar evaluasi dan monitoring pencapaian kinerja secara jelas dan terukur dalam 1 (satu) tahun periode dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja disusun berdasarkan kesepakatan antara pengemban tugas (penerima amanah) dengan atasannya (pemberi amanah). Perjanjian Kinerja berlaku dari 2 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian kinerja tahun

2023 mengalami beberapa perubahan apabila dibandingkan dengan dokumen RKT tahun 2023. Perjanjian Kinerja tahun 2023 mengalami perubahan dalam rangka mengakomodir perubahan struktur organisasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan sesuai peraturan BPOM Nomor 13 Tahun 2022. Perjanjian kinerja ini mengacu pada dokumen laporan kinerja interim triwulan IV tahun 2022 dan dokumen reviu paruh waktu renstra tahun 2020-2024. Detail rincian perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Pusat Analisis Kebijakan

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya analisis dan	Persentase analisis dan	80%
	rekomendasi kebijakan di	rekomendasi kebijakan	
	bidang pengawasan Obat	pengawasan Obat dan	
	dan Makanan yang	Makanan yang dimanfaatkan	
	berkualitas	Indeks kepuasan internal	3,63
		terhadap Layanan Pusat	
		Analisis Kebijakan Obat dan	
		Makanan	
2	Tersedianya analisis	Persentase analisis	100%
	kebijakan sesuai kebutuhan	kebijakan yang sesuai	
		dengan perencanaan	
3	Terlaksananya	Persentase kesesuaian	96%
	penyelenggaraan analisis	analisis kebijakan dengan	
	kebijakan yang sesuai	pedoman analisis kebijakan	
	pedoman analisis kebijakan		
4	Terdiseminasinya hasil	Nilai kualitas diseminasi	77
	analisis kebijakan yang	hasil analisis kebijakan	
	optimal		
5	Meningkatnya Kualitas	Tingkat keberhasilan	84
	Layanan Dukungan	koordinasi dalam layanan	
	Strategis Pimpinan	dukungan strategis	
		Pimpinan	
6	Terwujudnya tata kelola	Indeks RB Pusat Analisis	88,70
	pemerintahan dilingkup	Kebijakan Obat dan	
	Pusat Analisis Kebijakan	Makanan	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Obat dan Makanan yang	Nilai AKIP Pusat Analisis	79,60
	optimal	Kebijakan Obat dan	
		Makanan	
7	Terwujudnya SDM Pusat	Indeks Profesionalitas ASN	86,90
	Analisis Kebijakan Obat dan	Pusat Analisis Kebijakan	
	Makanan yang berkinerja	Obat dan Makanan	
	optimal		
8	Menguatnya pengelolaan	Indeks pengelolaan data dan	2,5
	data dan informasi	informasi Pusat Analisis	
	pengawasan Obat dan	Kebijakan Obat dan	
	Makanan di Pusat Analisis	Makanan yang optimal	
	Kebijakan Obat dan		
	Makanan		
9	Terkelolanya Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran Pusat	92,50
	Pusat Analisis Kebijakan	Analisis Kebijakan Obat dan	
	Obat dan Makanan secara	Makanan	
	Akuntabel		

E. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan dokumen penjabaran dari perjanjian kinerja yang berisi penjabaran target tahunan menjadi target triwulanan maupun bulanan yang akan dicapai pada tahun berjalan. Selain target triwulanan, dalam RAPK juga terdapat alokasi anggaran untuk masing masing sasaran kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah melakukan exercise penetapan target periodik dalam rangka memastikan ketercapaian target tahunan tahun 2023 melalui dokumen RAPK ini. Berikut rencana aksi perjanjian kinerja Pusakom tahun 2023.

Tabel 7. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR					TAR	GET					ANGGARAN (Rp)
	KINERJA	воз	В04	В05	В06	В07	в08	В09	B10	B11	B12	(dalam ribu)
Tersedianya analisis dan	Persentase analisis dan	-	ı	-	-	-	-	-	ı	1	80%	9.541.973

SASARAN	INDIKATOR					TARGET						ANGGARAN	
KEGIATAN	KINERJA	В03	B04	В05	В06	В07	В08	В09	B10	B11	B12	(Rp) (dalam ribu)	
rekomendasi kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang	rekomendasi kebijakan pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan												
berkualitas	Indeks kepuasan internal terhadap Layanan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,63	641.730	
Tersedianya analisis kebijakan sesuai kebutuhan	Persentase analisis kebijakan yang sesuai dengan perencanaan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	88.860	
Terlaksananya penyelenggaraa n analisis kebijakan yang sesuai pedoman analisis kebijakan	Persentase kesesuaian analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan	69,1%	69,1%	69,1%	74%	74%	74%	76%	76%	76%	96%	374.870	
Terdiseminasiny a hasil analisis kebijakan yang optimal	Nilai kualitas diseminasi hasil analisis kebijakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77	3.214.446	
Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Strategis Pimpinan	Tingkat keberhasilan koordinasi dalam layanan dukungan strategis Pimpinan	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	840.002	
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat	Indeks RB Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,7	329.946	
Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal	Nilai AKIP Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	79,60	401.311	
Terwujudnya SDM Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86,7	744.303	

SASARAN	INDIKATOR		TARGET									ANGGARAN (Rp)
KEGIATAN	KINERJA	в03	В04	в05	в06	в07	во8	В09	B10	B11	B12	(dalam ribu)
Menguatnya	Indeks											
pengelolaan	pengelolaan data											
data dan	dan informasi											
informasi	Pusat Analisis											
pengawasan	Kebijakan Obat	2	2	2	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,5	367.264
Obat dan	dan Makanan											
Makanan di	yang optimal											
Pusat Analisis												
Kebijakan Obat												
dan Makanan												
Terkelolanya	Nilai Kinerja											
Keuangan Pusat	Anggaran Pusat											
Analisis	Analisis											
Kebijakan Obat	Kebijakan Obat	40	45	47	50	52	53	55	56	57	92,5	7.390.210
dan Makanan	dan Makanan											
secara												
Akuntabel												

F. METODE PENGUKURAN

Pada bagian ini akan dijelaskan cara pengukuran dari setiap indikator kinerja yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berikut pembahasan cara perhitungan dari masing masing indikator kinerja:

a. Persentase Analisis Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan dengan melakukan survey kepada *stakeholder* internal yang memanfaatkan. Persentase dimanfaatan dihitung dari rata-rata nilai pemanfaatan oleh internal BPOM (a) dikali dengan bobotnya, ditambah dengan rata-rata nilai pemanfaatan oleh eksternal BPOM (b) dikali dengan bobotnya dari seluruh riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan tahun sebelumnya (n-1).

% Dimanfaatkan =
$$(a x 90\%) + (b x 10\%)$$

Keterangan:

90% adalah bobot untuk nilai pemanfaatan riset dan kajian untuk internal BPOM 10% adalah bobot untuk nilai pemanfaatan riset dan kajian untuk eksternal BPOM n adalah tahun berjalan

Persentase dimanfaatkan dinyatakan sesuai rentang pemanfaatan analisis kebijakan.

b. Indeks kepuasan internal terhadap Layanan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Perhitungan indeks kepuasan layanan ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SAPAAPIP dengan mendistribusikan link iframe dan selanjutnya penerima layanan dapat langsung mengisi kuesioner pada link tersebut. Survei ini dilaksanakan kepada minimal 50 responden dari Unit Kerja pusat maupun Balai Besar/Balai/Loka POM di Indonesia. Perhitungan nilai indeks dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\overline{U}_j = \frac{\sum_{k=1}^n U_{jk}}{n}$$

$$\sum_{j=1}^{9} w_j \ \overline{U}_j$$

Ket:

j: Bobot setiap unsur

wj: Unsur ke-j, j=1,2,...,11

Uj: Rata-rata skor untuk setiap unsur anti korupsi pada tiap lokus

k: Responden ke-k pada lokus ke-i, k=1,2,...,n

n: Jumlah responden pada lokus (50 responden)

c. Persentase analisis kebijakan yang sesuai dengan perencanan

Perhitungan realisasi dari indikator ini dilakukan dengan membandingkan antara judul analisis kebijakan yang dilaksanakan pada tahun ke-n dengan rencana topik analisis kebijakan yang tertuang dalam dokumen "surat keputusan penetapan kegiatan prioritas tahun N". Rumus perhitungan untuk indikator ini adalah:

$$\%$$
 Sesuai Perencanaan = $\frac{Jumlah \ analisis \ kebijakan \ yang \ dihasilkan}{Jumlah \ analisis \ kebijakan \ yang \ dihasilkan} x \ 100$

d. Persentase kesesuaian penyelenggaraan analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan

Pengukuran terhadap indikator ini dilakukan dengan 2 parameter yaitu:

- 1. Pengukuran Tingkat kesesuaian kualitas analisis kebijakan dilakukan secara kualitatif oleh personal yang kompeten dengan mengacu pada panduan dan kriteria yang telah ditetapkan. Pengukurannya akan mengunakan formulir penilaian analisis kebijakan.
- 2. Pengukuran Tingkat kesesuaian pelaksanaan analisis kebijakan dengan timeline dilihat dari kesesuaian target yang dituangan dalam *Plan of*

Action (POA) dan realisasi pelaksanaan yang didapat dari data monev bulanan toleransi kesesuaian target dan realisasi adalah sebesar 10%

- 3. Proporsi bobot:
 - a. Kualitas analisis kebijakan = 70%
 - b. Timeline = 30%

Perhitungan kesesuaian analisis kebijakan dinyatakan dengan rumus:

$$Kesesuaian = (a \times 70\%) + (b \times 30\%)$$

Keterangan:

a = Tingkat kesesuaian kualitas analisis kebijakan

b = Tingkat kesesuaian timeline

e. Nilai kualitas diseminasi hasil analisis kebijakan

Nilai Kualitas diseminasi dihitung dengan memperhatikan 2 aspek yaitu keluasan diseminasi dan bentuk/jenis diseminasi yang dilaksanakan. Keluasan diseminasi dinilai dari cakupan diseminasi yang meliput cakupan internal, nasional dan internasional. Bentuk/jenis diseminasi dikelompokkan menjadi tiga yaitu: Infografis/sejenisnya, Policy Brief/sejeinisnya dan Naskah akademik/sejenisnya. Berikut bobot penilaian untuk beberapa aspek diatas:

Keluasan cakupan Diseminasi

Internal = 1

Nasional = 2

Internasional = 3

Bentuk/Jenis Diseminasi

Infografis dan sejenisnya = 1

Policy Brief dan sejenisnya = 2

Naskah Akademis, Artikel dan sejenisnya = 3

Total penjumlahan penjumlahan dari kedua aspek diatas dengan memperhitungkan frekuensinya kemudian dibagi dengan target nilai diseminasi yang ditetapkkan pada tahun N, atau dapat dinyatakan dengan rumus berikut:

$$Nilai \ Diseminasi = \frac{\left((a\ x\ 1) + (b\ x\ 2) + (c\ x\ 3)\right) + \left((x\ x\ 1) + (y\ x\ 2) + (z\ x\ 3)\right)}{Nilai \ target \ dieminasi \ tahun \ N}$$

Keterangan:

- a = frekuensi publikasi Internal
- b = frekuensi publikasi Nasional
- c = frekuensi diseminasi Internasional
- x = frekuensi diseminasi berbentuk Infografis sejenis
- y = frekuensi diseminasi berbentuk policy brief sejenis
- z = frekuensi diseminasi berbentuk artikel sejenis
- *) target Nilai Diseminasi adalah nilai publikasi yang dibuat dengan asumsi bahwa topik analisis kebijakan dipublikasikan secara internal, nasional dan internasional dan dibuat dalam bentuk infografis, policy brief dan naskah akademis serta lisan
- f. Tingkat keberhasilan koordinasi dalam layanan dukungan strategis Pimpinan

Pengukuran indikator ini dilakukan menggunakan tools survei dengan skala likert (1-4) yang kemudian dikonversi dengan dikalikan dengan bobot "25" dengan rentang tingkat keberhasilan dinyatakan sebagai berikut:

25,00 = sangat kurang

25,01-50,00 = kurang

50,01-75,00 = baik

75,01-100,00 =sangat baik

- g. Indeks RB Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan
 - Pengukuran indeks RB Pusakom dilakukan dengan menilai beberapa parameter sebagai berikut:
 - 1. Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM (Bobot 60)
 - a. Manajemen Perubahan (8)
 - b. Penataan Tatalaksana (7)
 - c. Penataan Sistem Manajemen SDM (10)
 - d. Penguatan Akuntabilitas Kinerja (10)
 - e. Penguatan Pengawasan (15)
 - f. Peguatan Kualitas Pelayanan Publik (10)
 - 2. Rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM (40):
 - a. Birokrasi Bersih dan Akuntabel (22,5)
 - Nilai Survei Persepsi Korupsi (17,50)
 - Capaian kinerja yang lebih baik (5)
 - b. Terwujudnya Pelayanan publik yang prima (17,5)

Penilaian indikator ini dilakukan dengan melakukan assestment terhadap implementasi dari berbagai aspek RB diatas. Penilaian dilakukan secara internal oleh tim RB dan kemudian diverifikasi oleh Inspektorat Utama. Nilai

akhir yang akan dipakai sebagai realisasi indikator ini adalah nilai yang resmi dikeluarkan oleh Inspektorat Utama.

h. Nilai AKIP Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Indikator nilai AKIP Pusakom dinilai dengan melakukan evaluasi SAKIP secara mandiri dan dan kemudian diverifikasi oleh Inspektorat Utama BPOM. Beberapa aspek yang dinilai dalam evaluasi SAKIP meliputi:

- 1. Perencanaan Kinerja dengan bobot 24, meliputi
 - a. Ketersediana dokumen perencanaan (4,80)
 - b. Dokumen perencanaan yang memenuhi standar (7,20)
 - c. Pemanfaatan dokumen perencanaan kinerja (12,00)
- 2. Pengukuran Kinerja dengan bobot 24, meliputi:
 - a. Pelaksanaan aktivitas pengukuran kinerja (4,80)
 - b. Pengukuran kinerja sebagai kebutuhan dan dilaksanakan berjenjang (7,20)
 - c. Pemanfaatan Hasil Pengukuran Kinerja (12,00)
- 3. Pelaporan kinerja dengan bobot 12, meliputi:
 - a. Ketersediaan dokumen pelaporan kinerja (4,80)
 - b. Kualitas pelaporan (3,60)
 - c. Pemanfaatan pelaporan (6,00)
- 4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot 20, meliputi:
 - a. Pelaksanaan evaluasi kinerja internal (4,00)
 - b. Kualitas evaluasi (6,00)
 - c. Pemanfaatan hasil evaluasi (10,00)
- 5. Capaian Kinerja dengan bobot 20, meliputi:
 - a. Kinerja yang dilaporkan (output) (7,50)
 - b. Kinerja yang dilaporkan (outcome) (12,50)
- i. Indeks profesionalitas ASN Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Indeks profesionalitas ASN diperhitungkan dengan mengevaluasi kualitas, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan. Bobot penilaian untuk 4 aspek ini adalah sebagai berikut:
 - 1. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
 - 2. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
 - 3. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
 - 4. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Nilai dari indikator ini dikategorikan berdasarkan range hasil penilaian, dengan range sebagai berikut:

- Nilai 91 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.
- j. Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal

Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi dihitung dari assessment oleh Pusat Data dan Informasi Nasional dalam pemanfaatan email dan dashboard BOC. Rumus perhitungan dari indicator ini adalah:

$$Indeks = rac{ ext{Nilai data dan informasi mutakhir} + ext{Nilai Pemanfaatan Sistem Informasi}}{2}$$

k. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Nilai kinerja anggaran diperhitungkan dari 2 aspek nilai pengelolaan anggaran, yaitu nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobotnya masing-masing. Rumus perhitungan indikator ini adalah:

$$Nilai\ Kinerja\ Anggaran = Nilai\ EKA\ x\ 60\%) + (Nilai\ IKPA\ x\ 40\%)$$

Kesimpulan dari capaian masing masing indikator dilakukan dengan mengkategorikan persentase capaian indikator dengan kriteria berikut:

KESIMPULAN KETERANGAN KRITERIA CAPAIAN EFEKTIVITAS Tidak dapat disimpulkan x > 120%Abu Gelap Sangat Baik $100\% < x \le 120\%$ Biru Efektif =100% Baik Efektif Hijau Cukup $70\% \le x < 100\%$ **Kurang Efektif** Kuning Kurang x < 70%Merah Tidak Efektif

Tabel 8. Kriteria Capaian Indikator Kinerja

Dalam pengukuran kinerja ini dilakukan juga pengukuran predikat kinerja organisasi. Pengukuran predikat kinerja ini dilakukan dengan mengukur nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS). Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

a. NPSS dinyatakan dalam predikat:

- Istimewa;
- Baik;
- Butuh Perbaikan;
- Kurang;
- b. NPSS yang digunakan untuk evaluasi kinerja pegawai terdiri atas:
 - NPSS periodik yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja periodik pegawai; dan
 - NPSS tahunan yang digunakan untuk menetapkan predikat kinerja tahunan pegawai.
- c. Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

	-	
Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS < 90	
Kurang	50 ≤ NPSS < 70	
Sangat Kurang	<50	

Tabel 9. Predikat Kinerja Organisasi

Predikat kinerja organisasi tersebut akan menentukan pola distribusi kinerja yang digunakan sebagai pertimbangan bagi pimpinan unit/satuan kerja dalam menentukan predikat kinerja pegawai di bawahnya.

Selain kesimpulan mengenai capaian kinerja fisik, dilakukan juga pengukuran capaian efisiensi penggunaan anggaran terhadap masing masing sasaran/indikator kinerja kegiatan (Indeks Efisiensi). Indeks efisienis tersebut dihitung menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$IE = \frac{\% Capaian Output}{\% Capaian Input}$$

Nilai Indeks Efisiensi ini adalah salah satu angka untuk menentukan kesimpulan dari penggunaan anggaran dari masing masing indikator (Tingkat Efisiensi). Tingkat Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila IE ≥ SE maka kegiatan dianggan efisien, apabila IE ≤ SE maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya, dari Tingkat Efisiensi (TE) ini dibuat dalam bentuk range untuk

menyimpulkan efisiensi penggunaan anggaran setiap indikator. Berikut range parameter untuk menyimpulkan efisiensi penggunaan anggaran:

Tabel 10. Range Kategori Tingkat Efisiensi Anggaran

TINGKAT EFISIENSI	CAPAIAN
< 0	Tidak Efisien
0 – 0,2	100% (Efisien)
0.21 - 0,4	95% (Efisien)
0,41 - 0,6	92% (Efisien)
0,61 - 0,8	90% (Efisien)
0,81 - 1,0	88% (Efisien)
1,01 – 1,2	86% (Tidak Efisien)
1,21 - 1,4	84% (Tidak Efisien)
1,41 – 1,6	80% (Tidak Efisien)
0,61 - 1,8	78% (Tidak Efisien)
> 1,81	75% (Tidak Efisien)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

1. Capaian Kinerja

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah melakukan berbagai kegiatan untuk dapat menghasilkan rekomendasi kebijakan yang berkualitas dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder baik internal BPOM untuk kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan maupun eksternal BPOM untuk menambah ilmu pengetahuan. Dalam rangka menghasilkan output tersebut, PUSAKOM telah melaksanakan proses penyusunan analisis kebijakan, yang kegiatan intinya dituangkan dalam peta strategis. PUSAKOM telah melakukan pengukuran kinerja untuk seluruh indikator kinerja dalam peta strategis tersebut. Berikut realisasi dan capaian indikator kinerja PUSAKOM hingga akhir tahun:

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tersedianya Analisis dan Rekomendasi Kebijakan di bidang pengawasan Obat	Persentase Analisis dan Rekomendasi Kebijakan pengawasan obat dan makanan yang dimanfaatkan	80	83,97	105%	Sangat Baik
dan Makanan yang berkualitas	Indeks kepuasan internal terhadap Layanan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	3,63	3,65	101%	Sangat Baik
Tersedianya analisis kebijakan sesuai kebutuhan	Persentase analisis kebijakan yang sesuai dengan perencanaan	100%	100	100%	Baik
Terlaksananya penyelenggaraan analisis kebijakan yang sesuai pedoman analisis kebijakan	Persentase kesesuaian penyelenggaraan analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan	96	97,2	101%	Sangat Baik
Terdiseminasinya hasil analisis kebijakan yang optimal	Nilai kualitas diseminasi hasil analisis kebijakan	77	78,03	101%	Sangat Baik
Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Strategis Pimpinan	Tingkat keberhasilan koordinasi dalam layanan dukungan strategis Pimpinan	84	87,96	105%	Sangat Baik

	-				
Terwujudnya tata kelola pemerintahan	Indeks RB Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	88,7	87,55	99%	Cukup
dilingkup Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal	Nilai AKIP Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	79,6	80,61	101%	Sangat Baik
Terwujudnya SDM Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	86,90	92,88	107%	Sangat Baik
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal	2,5	3	120%	Sangat Baik
Terkelolanya Keuangan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	92,5	89,03	96%	Cukup

Berdasarkan tabel realisasi dan capaian kinerja diatas dapat diketahui bahwa terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang Indeks RB dan Nilai Kinerja Anggaran. Capaian indikator lain selain 2 (dua) indikator diatas berada pada kriteria "baik" sebanyak 1 (satu) indikator dan "sangat baik" sebanyak 8 (delapan) indikator. Dari data capaian diatas kemudian dilakukan perhitungan nilai

pencapaian sasaran PUSAKOM tahun 2023. Berikut hasil perhitungan nilai sasaran strategis:

Tabel 12. Nilai Capaian Kinerja Per Sasaran

Sasaran Stretegis	NSS
Tersedianya Analisis dan Rekomendasi Kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	102,76%
Tersedianya analisis kebijakan sesuai kebutuhan	100,00%
Terlaksananya penyelenggaraan analisis kebijakan yang sesuai pedoman analisis kebijakan	101,25%
Terdiseminasinya hasil analisis kebijakan yang optimal	101,34%
Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Strategis Pimpinan	104,71%
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal	99,99%
Terwujudnya SDM Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	106,88%
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	120,00%
Terkelolanya Keuangan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan secara Akuntabel	96,25%

Dari perhitungan diatas kemudian dihitung kembali Nilai Pencapaian per perspektif yang nantinya akan menghasilkan nilai pencapaian sasaran strategis unit kerja. Berikut hasil perhitungan nilai pencapaian perspektif dan nilai pencapaian sasaran PUSAKOM tahun 2023.

Tabel 13. Nilai Capaian Kinerja Per Perspektif

Perspektif	NP
Stakeholder Perspectives	102,76%
Internal Proses Perspectives	101,83%
Learning and Growth Perspectives	105,78%
NPSS	103,45%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai pencapaian sasaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2023 adalah sebesar 103,45% dengan predikat Istimewa.

2. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis yang akan disajikan pada bagian ini meliputi perbandingan realisasi kinerja dan target tahunan, perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya, perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya dengan target jangka menengah, perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi unit kerja lain yang sejenis, analisis penyebab kegagalan/keberhasilan capaian, analisis efisiensi penggunaan sumberdaya, analisis program/kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran, tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dan informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja. Berikut analisis akuntabilitas kinerja PUSAKOM pada tahun 2023.

Sasaran Strategis 1

Tersedianya Analisis dan Rekomendasi Kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas

Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyediakan analisis dan rekomendasi kebijakan pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas dengan Nilai NPS 102,76% dengan kategori "Sangat Baik"

Pencapaian sasaran kinerja ini dikontribusikan dari 2 (dua) indikator kinerja yaitu Persentase Analisis dan Rekomendasi Kebijakan pengawasan Obat dan

Makanan yang dimanfaatkan dan Indeks kepuasan internal terhadap Layanan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1

- a. Persentase Analisis dan Rekomendasi Kebijakan pengawasan obat dan makanan yang dimanfaatkan
 - Perbandingan dengan target kinerja tahunan

Merujuk pada dokumen perjanjian kinerja tahun 2023, target tahunan untuk indikator ini adalah sebesar 80%. Pengukuran dimanfaatkan dilakukan berdasarkan survey yang dilakukan kepada responden yang merupakan unit kerja peminta atau pemanfaat hasil analisis kebijakan. Parameter penilaian antara lain, kemanfaatan analisis untuk pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, perbaikan proses bisnis internal, dan landasan kegiatan berikutnya. Selain itu dilakukan juga pengukuran pemanfaatan eksternal yang dinilai dari kuantitas permintaan hasil analisis kebijakan oleh pihak eksternal BPOM. Berikut capaian indikator bila dibandingkan dengan target tahunannya.

Tabel 14. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 1

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Analisis dan Rekomendasi Kebijakan pengawasan obat dan makanan yang dimanfaatkan	80	83,97	104,96%	Sangat Baik

Pengukuran indikator ini didasarkan atas hasil analisis kebijakan Obat dan Makanan yang dihasilkan pada tahun 2022 (n-1). Apabila dibandingkan dengan target tahunannya, realisasi indikator ini telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya

Perbandingan capaian ini dilakukan dengan membandingkan realisasi indikator ini dari tahun 2020-2022. Berikut perbandingan capaian tahun 2023 dengan capaian tahun 2020-2022.

Tabel 15. Perbandingan capaian IKK 1 tahun 2020-2023

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Tahun 2020	72	72,60	100,83	Sangat Baik

Tahun 2021	75	78,66	104,88	Sangat Baik
Tahun 2022	78	78,86	101,1	Sangat Baik
Tahun 2023	80	83,97	104,9	Sangat Baik

Dari sisi realisasi dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebanyak 5,11% dari tahun 2022. Trend realisasi indikator ini selalu meningkat dari tahun 2020. Dari sisi capaian, capaian tahun 2023 ini merupakan persentase capaian tertinggi yang dapat dicapai dalam perjalanan pencapaian indikator ini selama 4 tahun terakhir. Trend ini harus terus dipertahankan supaya capaian ini dapat meningkat diakhir perioder resntra 2020-2024.

Perbandingan dengan target jangka menengah

Pencapaian indikator ini perlu dibandingkan juga dengan target jangka menengah. Target jangka menengah yang akan diperbandingkan dapat mengacu pada dua dokumen yaitu dokumen reviu renstra PUSAKOM dan dokumen RPJMN tahun 2020-2024. Berikut perbandingan realisasi indikator ini dengan target renstra.

Tabel 16. Perbandingan capaian IKK 1 dengan target Renstra

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Analisis dan	82%	83,97%	102,4%	Terlampaui
rekomendasi kebijakan				
pengawasan Obat dan				
Makanan yang				
dimanfaatkan				

Berikut perbandingan realisasi indikator dengan target RPJMN.

Tabel 17. Perbandingan capaian IKK 1 dengan target RPJMN

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase riset dan kajian	82%	83,97%	102,4%	Terlampaui
pengawasan Obat dan				
Makanan yang				
dimanfaatkan				

Apabila ditinjau dari pencapaian indikator ini terhadap target jangka menengah, dapat dilihat bahwa realisasi tahun 2023 telah dapat melampaui target tahun 2024. Dari target 82% diakhir periode renstra dan RPJMN dapat dicapai realisasinya sebesar 83,97%. Berdasarkan

kondisi tersebut perlu dilakukan perubahan target pada perencanaan tahunan tahun 2024 yang harus diperhitungkan berdasarkan realisasi indikator ini pada tahun 2023. Target indikator harus diexcercise lebih tinggi dari realisasi tahun 2023.

- Perbandingan dengan unit kerja sejenis Indikator ini merupakan indikator yang spesifik hanya dimiliki oleh PUSAKOM sehingga tidak dapat dibandingkan dengan unit kerja sejenis.
- Analisis penyebab keberhasilan pencapaian indikator
 Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian indicator ini adalah keterlibatan para ahli dalam proses analisis kebijakan sehingga rekomendasi yang dihasilkan lebih kredibel dan valid sehingga dapat dimanfaatkan oleh stakeholder terkait. Selain itu keterlibatan stakeholder dalam proses perencanaan topik analisis kebijakan yang akan dilaksanakan oleh PUSAKOM juga menjadi faktor penting dalam peningkatan kemanfaatan hasil analisis kebijakan
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Kegiatan PUSAKOM tahun 2022 yang dilakukan guna mendukung capaian indikator persentase analisis dan rekomendasi kebijakan yang dimanfaatkan antara lain melalui beberapa kegiatan berikut:
 - Forum Diseminasi Hasil Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Forum diseminasi hasil riset dan kajian adalah kegiatan yang berisi seminar pemaparan hasil riset dan kajian kepada stakeholder internal PUSAKOM dan dihadiri juga oleh pimpinan tinggi madya dan pratama dilingkungan BPOM. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan seluruh stakeholder yang akan memanfaatkan hasil analisis kebijakan dapat terpapar secara langsung atas informasi dan data yang tersaji dan dihasilkan dalam proses riset dan kajian.
 - Pengembangan Aplikasi SIR
 Kegiatan ini ditujukan untuk memutakhirkan platform system informasi riset agar mudah diakses oleh berbagai kalangan yang akan meningkatkan peluang pemanfaatan eksternal dari hasil analisis kebijakan yang telah dihasilkan oleh PUSAKOM
 - Pelaksanaan analisis kebijakan tahun 2023
 PUSAKOM telah berproses melaksanakan topik analisis kebijakan diantaranya sebagai berikut:

- Penyediaan Data Profil Pengawasan Obat dan Makanan
- Analisis Kebijakan dan Peran BPOM dalam Pengembangan Industri Farmasi
- Kajian Dalam Rangka Pengukuran IKU BPOM 2023
 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan BPOM
 - Indeks kepatuhan (*compliance index*) pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan
 - Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu
 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
- Analisis Kebijakan Pengawasan Antibiotik Kelompok Reserve di Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Kefarmasian
- Kajian Evaluasi Indikator Persentase Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Syarat
- Analisis Risiko Keamanan Pangan Indonesia Risk Assessment Center (INARAC)
- Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan.
- Kajian Polutant Farmasi pada Produksi Obat dan Makanan

Pemanfaatan informasi kinerja

Informasi kinerja terkait capaian dan realisasi indikator ini akan dimanfaatkan dalam penetapan target kinerja pada periode perencanaan tahun 2024. Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator ini akan terus dilaksanakan dan tidak menuntup kemungkinan akan ditambahkan berbagai inisiatif baru yang mendukung pencapaian indikator ini.

b. Indeks kepuasan internal terhadap Layanan PUSAKOM

Perbandingan dengan target tahunan

Target tahunan yang ditetapkan untuk indikator ini pada dokumen reviu renstra PUSAKOM Tahun 2020-2024 adalah senilai 3,63. Berikut

realisasi dan perbandingan capaian indikator ini dengan target tahunannya.

Tabel 18. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 2

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks kepuasan internal terhadap Layanan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	3,63	3,65	101%	Sangat Baik

Apabila dilihat dari realisasi indikatornya maka target tahun 2023 telah dapat terealisasi dengan capaian 101%. Realisasi 3,65 ini diperoleh dari hasil survey persepsi pelayanan public yang dilakukan tahun 2023. Survey ini didasarkan pada persepsi responden yang pernah mendapatkan layanan penyediaan data dan informasi hasil analisis kebijakan dan layanan dukungan strategis pimpinan yang diselenggarakan oleh PUSAKOM. Nilai indeks ini tergolong tinggi yaitu 3,65 dari nilai maksimal 4.

Perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan dalam peta strategis PUSAKOM pada reviu renstra tahun 2022. Meskipun demikian PUSAKOM sudah melakukan perhitungan capaian indikator ini dari tahun 2020, namun penetapan target secara eksplisit pada dokumen perencanaan baru dilakukan pada tahun 2023-2024. Berikut perbandingan realisasi indikator ini dari tahun 2020-2023.

Tabel 19. Perbandingan capaian IKK 2 tahun 2020-2023

Tahun	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Tahun 2020	0	3,30	ı	-
Tahun 2021	0	3,60	-	-
Tahun 2022	0	3,62	-	-
Tahun 2023	3,63	3,65	100,5	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi indikator ini selalu meningkat dari tahun 2020 hingga 2023. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2020 ke tahun 2021 yaitu 0,3 poin, kemudian secara konsisten naik antara 0,02 -0,03 poin dari

tahun 2021-2023. Dari sisi capaian, belum dapat dilakukan analisis data lebih lanjut karena tidak ada penetapan target secara definitive untuk indikator ini pada tahun 2020-2022, sehingga capaian kinerja indikator ini untuk tahun 2020-2022 belum dapat disimpulkan.

❖ Perbandingan dengan target jangka menengah

Target kinerja jangka menengah yang ditetapkan untuk indikator ini terdapat pada dokumen reviu renstra PUSAKOM sebesar 3,66 ditahun 2024. Berikut pencapaian indikator ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2024.

Tabel 20. Perbandingan capaian IKK 2 dengan target Renstra

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks kepuasan internal terhadap Layanan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	3,66	3,65	99,72%	Akan Tercapai

Realisasi tahun 2023 masih beradar dibawah target kinerja tahun 2024. Masih terdapat gap 0,01 poin untuk dapat mencapai target tahun 2024. PUSAKOM perlu melakukan perbaikan pelayanan terhadap stakeholder untuk dapat meningkatkan capaian indeks kepuasan layanan ini. Perbaikan pelayanan ini salah satunya dengan penerapan pedoman pelayanan publik PUSAKOM yang telah direvisi dan disempurnakan pada tahun 2023.

Perbandingan dengan unit kerja sejenis

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang juga digunakan oleh unit kerja BPOM yang menyelenggarakan layanan secara internal kepada unit kerja lain dilingkungan BPOM. Dengan kondisi ini maka PUSAKOM dapat melakukan analisis perbandingan capaian indikator

ini dengan beberapa unit dilingkungan kesektamaan. Berikut perbandingan capaian kinerja PUSAKOM dengan unit kerja lain

Tabel 21. Perbandingan capaian IKK 2 dengan unit kerja lain

Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian
Pusat Analisis Kebijakan	3,63	3,65	100,55%
Obat dan Makanan			
Pusat Data dan Informasi	3,45	3,46	100,29%
Obat dan Makanan			
Biro Perencanaan dan	3,84	3,54	92,19%
Keuangan			
Biro Sumberdaya Manusia	3,47	3,49	100,57%
Biro Umum	3,78	3,11	82,28%
Biro Kerjasama dan HUMAS	3,87	3,89	100,51%
Biro Hukum dan Organisasi	3,8	3,8	100%

Apabila dilihat dan dibandingkan dengan unit kerja dilingkungan Sekretariat Utama BPOM, PUSAKOM masih memperoleh nilai capaian diperingkat kedua dibawah biro Kerjasama dan HUMAS, sedangkan dari sisi realisasi indeks kepuasan layanan, PUSAKOM berada diperingkat ketiga dibawah Biro Kerjasama dan HUMAS serta Biro Hukum dan Organisasi.

Analisis penyebab keberhasilan pencapaian indikator Keberhasilan indikator kinerja ini baru dapat diukur pada akhir tahun 2023 menggunakan tools survei persepsi kualitas pelayanan disusun oleh inspektorat utama BPOM dengan stakeholder pemanfaatan hasil analisis kebijakan dalam proses penyusunan analisis dan rekomendasi kebijakan. Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian sasaran ini adalah dengan:

- Menunjuk petugas yang bertugas dalam pelayanan public, salah satunya petugas pengelola permintaan data hasil analisis kebijakan melalui aplikasi SIPUSAKOM
- Melibatkan stakeholder pemanfaat hasil analisis kebijakan dalam proses penyusunan analisis dan rekomendasi kebijakan
- Menunjuk PIC yang berkoordinasi dengan unit kerja terkait pelaksanaan kegiatan pimpinan dan selalu mendampingi unit kerja dalam penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan pimpinan.
- Pemutakhiran standar pelayanan dan sosialisasi alur pelayanan publik melalui subsite SIPUSAKOM.
- Meningkatkan infrastuktur yang menunjang pelaksanaan pelayanan stakeholder di PUSAKOM
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator ini adalah sebagai berikut:
 - Peningkatan Infrastruktur Pendukung Analisis Kebijakan
 Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dalam melaksanakan
 analisis kebijakan memerlukan dukungan sarana dan prasarana
 yang memadai. Hingga triwulan IV tahun 2023 ini telah
 dilaksanakan pemenuhan sarana dan prasarana melalui
 penyediaan alat pengolah data, fasilitas perkantoran, perawatan
 perlengkapan dan kendaraan kantor, serta pemeliharaan gedung
 dan halaman.
 - Pengadaan Perlengkapan Kantor
 Penyediaan perlengkapan kantor yang memadai diharapkan akan meningkatkan kualitas layanan internal ke stakeholder dan akan berdampak pada peningkatan kepuasan layanan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan. Perlengkapan kantor yang secara rutin disediakan antara lain ATK dan keperluan perkantoran.
 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran
 Fasilitas perkantoran untuk menunjang pelaksanaan analisis kebijakan terus disediakan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan untuk mendukung kualitas pelayanan pegawai PUSAKOM. Beberapa fasilitas yang akan diadakan pada tahun

2023 antara lain: delegate mic, webcam dan modem serta screen proyektor.

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja Informasi kinerja yang diperoleh dari analisis diatas akan digunakan dalam penetapan target kinerja pada tahun 2024.

Sasaran Strategis 2

Tersedianya analisis kebijakan sesuai kebutuhan

Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyediakan kebijakan yang sesuai kebutuhan dengan Nilai NPS 100% dengan kategori "Baik"

Pencapaian sasaran ini dapat diukur keberhasilannya berdasarkan indikator persentase analisis kebijakan yang sesuai dengan perencanaan.

Indikator Kinerja Sasaran Stategis 2

- a. Persentase analisis kebijakan yang sesuai dengan perencanaan
 - ❖ Perbandingan dengan target tahunan Target kinerja tahunan yang ditetapkan untuk indikator ini adalah 100%. Informasi ini termuat dalam dokumen reviu renstra Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2023.

Tabel 22. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 3

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase analisis				Baik
kebijakan yang sesuai	100	100	100%	
dengan perencanaan				

Berdasarkan realisasi indikator kinerja ini ditahun 2023, dapat diketahui bahwa target tahunannya telah dapat dicapai. Realisasi 100% sesuai kebutuhan dihitung dengan membandingkan antara hasil kegiatan analisis kebijakan yang direlease oleh PUSAKOM dibandingkan dengan rencana kegiatan analisis kebijakan yang

ditetapkan diawal tahun dan permintaan kebutuhan analisis kebijakan yang muncul ditahun berjalan.

❖ Perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya Indikator kinerja ini telah digunakan PUSAKOM sebagai parameter pengukuran kinerja sejak awal periode renstra pada tahun 2020. Berikut perbandingan capaian indikator ini dari tahun 2020-2023

Tabel 23. Perbandingan capaian IKK 3 tahun 2020-2023

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Tahun 2020	100	100	100	Baik
Tahun 2021	100	100	100	Baik
Tahun 2022	100	100	100	Baik
Tahun 2023	100	100	100	Baik

Berdasarkan tabel diatas secara berturut-turut dari tahun 2020 hingga tahun 2023 tidak terdapat perubahan atas pencapaian indikator ini. PUSAKOM secara konsisten terus mencatatkan angka sempurna untuk dapat melaksanakan kegiatan analisis kebijakan yang sesuai dengan perencanaan.

❖ Perbandingan dengan target jangka menengah Indikator ini dapat dianalisis pencapaian targetnya dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen reviu renstra tahun 2022. Target jangka menengah untuk indikator ini adalah 100%. Berikut perbandingan capaian indikator ini dengan target tahun 2024.

Tabel 24. Perbandingan capaian IKK 3 dengan target Renstra

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase analisis				Tercapai
kebijakan yang sesuai	100	100	100%	
dengan perencanaan				

Berdasarkan tabel diatas, realisasi indikator ini telah dapat memenuhi target tahun 2024. Namun capaian ini belum menjadi garansi bahwa capaian kinerja pada periode terakhir renstra masih dapat bertahan 100%, karena pada tahun 2024 masih akan dilakukan berbagai kegiatan analisis kebijakan yang akan kembali diperhitungkan kesesuaiannya terhadap perencanaan diawal tahun. Pusat Analisis Kebijakan perlu memastikan seluruh kegiatan yang dilaksanakana tahun 2024 dapat sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan pimpinan BPOM.

- ❖ Perbandingan dengan unit kerja sejenis Indikator ini merupakan indikator yang spesifik hanya dimiliki oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan unit kerja sejenis.
- Analisis penyebab keberhasilan pencapaian indikator Faktor penunjang keberhasilan tercapainya target indikator ini adalah dengan melakukan koordinasi secara intensif dengan pimpinan tinggi madya dan Kepala BPOM terkait rencana kegiatan analisis kebijakan yang akan dilaksanakan PUSAKOM dan koordinasi guna menjaring kebutuhan rekomendasi kebijakan yang diperlukan oleh pimpinan BPOM.
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator ini antara lain adalah:
 - Rapat koordinasi pelaksanaan kegiatan Analisis Kebijakan dengan Pimpinan Tinggi Pratama dan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan BPOM
 - Pelaksanaan Forum Konsultasi Analisis Kebijakan dengan melibatkan Pimpinan Tinggi Pratama, Pimpinan Tinggi Madya dan Kepala BPOM untuk membahas topik analisis kebijakan yang akan dilaksanakan tahun 2023 di Hotel Pullman Bandung. Dengan adanya forum ini topik analisis kebijakan yang akan dilaksanakan dan melibatkan pimpinan maka topik analisis kebijakan yang dilaksanakan tahun 2023 telah disetujui dan sesuai dengan kebutuhan pengawasan Obat dan Makanan. Kegiatan ini telah direncanakan dilaksanakan

pada bulan Juni, namun pelaksanaannya tertunda hingga bulan Juli 2023 karena menyesuaikan dengan agenda kepala Badan POM. Keikutsertaan pimpinan puncak BPOM dalam forum ini sangat penting untuk dapat memperoleh masukan dan penguatan urgensi kegiatan analisis kebijakan Obat dan Makanan yang akan dilaksanakan di periode mendatang.

❖ Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja Informasi kinerja yang diperoleh dari analisis diatas akan digunakan dalam penetapan target kinerja pada tahun 2024.

Sasaran Strategis 3

Terlaksananya penyelenggaraan analisis kebijakan yang sesuai pedoman analisis kebijakan

Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyelenggarakan proses analisis kebijakan yang sesuai pedoman dengan Nilai NPS 101,25% dengan kategori "Sangat Baik"

Pencapaian sasaran strategis 3 ini dapat diukur melalui realisasi indikator kinerjanya. Indikator kinerja dari sasaran ini adalah Persentase kesesuaian penyelenggaraan analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3

- a. Persentase kesesuaian penyelenggaraan analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan
 - ❖ Perbandingan dengan target tahunan Target tahunan yang ditetapkan untuk indikator ini pada tahun 2023 sesuai dokumen perjanjian kinerja PUSAKOM adalah sebesar 96% sesuai dengan pedoman. Kesesuaian pedoman sendiri dihitung berdasarkan kesesuaian substansi proses dan hasil analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan dan

kesesuaian penyelenggaraan analisis kebijakan dengan timeline. Berikut perbandingan realisasi dan target tahunannya.

Tabel 25. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 4

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase				Sangat
kesesuaian				Baik
penyelenggaraan	0.5	0= 00	1010/	
analisis kebijakan	96	97,20	101%	
dengan pedoman				
analisis kebijakan				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi indikator tersebut telah dapat dicapai dengan persentase capaian 101% dengan predikat kinerja "sangat baik".

Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Pengukuran capaian kesesuaian pelaksanaan analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan telah diukur dari tahun 2020 dan diukur secara triwulanan. Pada analisis laporan kinerja tahunan ini akan disajikan perbandingan realisasi tahunan untuk indikator ini sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan capaian IKK 4 tahun 2020-2023

Tahun	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Tahun 2020	80	91,05	113,81	Sangat Baik
Tahun 2021	84	91,75	109,23	Sangat Baik
Tahun 2022	94	94,38	100,40	Sangat Baik
Tahun 2023	96	97,20	101,25	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas apabila ditinjau dari realisasi indikatornya maka dapat terlihat trend kenaikan dari tahun 2020-2023. Kenaikan signifikan terjadi ditahun 2022 dan 2023. Hal ini dapat terjadi karena pemahaman seluruh tim pelaksana kegiatan analisis kebijakan terhadap pedoman analisis

kebijakan telah meningkat, sehingga implementasi pedoman dapat dilaksanakan dengan baik. Apabila ditinjau dari sisi capaian kinerja, terdapat penurunan capaian dari tahun 2020-2022. Hal ini dapat terjadi karena terdapat penyesuaian target kinerja pada tahun 2021 karena adanya perubahan SOTK BPOM. Peningkatan target yang sangat tinggi tidak diimbangi dengan peningkatan realisasi yang sebanding dengan peningkatan targetnya. Realisasi kinerja indikator ini pada tahun 2020 memang sudah langsung memperoleh nilai yang tinggi sehingga capaian tahun 2020 dan tahun 2021 nya sangat jauh melebihi target yang ditetapkan pada tahun tersebut. Sehingga saat dilakukan penyesuaian target dengan proyeksi realisasi indikator pada tahun sebelumnya, gap realisasi dan target tahun 2022-2023 cenderung mengecil dan capaian indikatornya cenderung menurun.

Perbandingan dengan target jangka menengah

Target jangka menengah yang ditetapkan untuk indikator ini adalah 98% pada tahun 2024. Berikut perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target kinerja tahun 2024:

Tabel 27. Perbandingan capaian IKK 4 dengan target Renstra

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase kesesuaian penyelenggaraan analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan	98	97,20	99,18%	Akan Tercapai

Target kinerja jangka menengah yang ditetapkan untuk indikator ini masih belum dapat tercapai ditahun 2023. Pada tahun 2024 masih diperlukan upaya peningkatan penyelenggaraan kegiatan analisis kebijakan yang sesuai dengan *timeline* dan sesuai dengan pedoman analisis kebijakan. Hal ini perlu dilakukan

untuk dapat mengejar gap realisasi 2023 terhadap target tahun 2024 sebanyak 0,8%.

- Perbandingan dengan unit kerja sejenis Indikator ini merupakan indikator yang spesifik hanya dimiliki oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan unit kerja sejenis.
- Analisis penyebab keberhasilan pencapaian indikator Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini antara lain:
 - Secara konsisten melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian progress kegiatan analisis kebijakan yang dilaporkan per bulan melalui subsite SIPUSAKOM dan dibahas dalam rapat money bulanan
 - Melakukan penyesuaian pedoman analisis kebijakan menyesuaikan dengan perubahan SOTK baru PUSAKOM sesuai peraturan BPOM nomor 13 tahun 2022 dengan melibatkan seluruh tim pelaksana kegiatan analisis kebijakan sehingga seluruh tim pelaksana langsung terpapar dengan isi pedoman yang terbaru.
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Beberapa kegiatan yang dilaksanakan PUSAKOM, untuk mendukung pencapaian indikator ini antara lain:
 - Penerapan Sistem Mutu

kegiatan Penerapan sistem mutu merupakan atau serangkaian upaya Pusakom untuk mengontrol dan memastikan bahwa seluruh standar dan prosedur seperti SOP dan pedoman pelaksanaan analisis kebijakan. Beberapa upaya nyata penerapan sistem mutu antara lain dengan pelaksanaan audit internal dan eksternal ISO 9001:2015, monitoring dan evaluasi bulanan terkait pelaksanaan kegiatan analisis kebijakan dan audit eksternal ISO 9001: 2015. Dalam penerapan sistem mutu ini PUSAKOM juga melakukan reviu terhadap dokumen pedoman riset dan

kajian disesuaikan dengan perubahan tugas dan fungsi baru Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan sehingga telah tersusun pedoman analisis kebijakan Obat dan Makanan yang menjadi panduan pelaksanaan kegiatan analisis kebijakan di PUSAKOM.

• Kerjasama Antar Instansi

Beberapa kerjasama yang dilaksanakan dalam proses pelaksanaan analisis kebijakan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain "Kerjasama penyediaan data blok sensus untuk survei kesadaran dan kepuasan masyarakat dengan Badan Pusat Statistik. Bentuk kerjasama ini diperlukan PUSAKOM dalam melaksanakan kebijakan untuk dapat memastikan pelaksanaan analisis kebijakan dapat berjalan sesuai timeline dan substansi hasil analisis kebijakan dapat lebih valid dan berkualitas. Selain itu PUSAKOM juga bekerjasama dengan universitas seperti Universitas Indonesia, Institute Teknologi Bandung dan Universitas Padjajaran melalui kerjasama swakelola tipe II untuk melaksanakan kegiatan analisis kebijakan Obat dan Makanan ditahun 2023 ini. Pada tahun 2023 ini PUSAKOM juga bekerjasama dengan Kementerian/Lembaga yaitu BRIN dalam pelaksanaan Kajian Polutan Farmasi.

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja Informasi kinerja yang diperoleh dari analisis diatas akan digunakan dalam penetapan target kinerja pada tahun 2024.

Sasaran Strategis 4 Terdiseminasinya hasil analisis kebijakan yang optimal

Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil melaksanakan diseminasi hasil analisis kebijakan secara optimal dengan Nilai NPS 101,34% dengan kategori "Sangat Baik"

Pencapaian sasaran kinerja ini dapat diukur dengan indikator nilai kualitas diseminasi hasil analisis kebijakan.

Indikator kinerja sasaran strategis 4

- a. Nilai kualitasi diseminasi hasil analisis kebijakan
 - ❖ Perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan Target tahunan yang ditetapkan untuk indikator ini pada dokumen perjanjian kinerja tahun 2023 adalah sebesar 77. Nilai ini merupakan hasil exercise perubahan target kinerja yang disebabkan karena adanya perubahan cara perhitungan dan parameter ukurnya. Perubahan cara perhitungan dan target ini telah dituangkan dalam dokumen reviu renstra PUSAKOM tahun 2022. Berikut perbandingan realisasi indikator dengan target tahunannya.

Tabel 28. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 5

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai kualitas diseminasi hasil analisis kebijakan	77	78,03	101,34%	Sangat Baik

Realisasi indikator ini pada tahun 2023 telah dapat memenuhi bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Nilai kualitas diseminasi telah memperoleh nilai 78,03 dan telah dapat melampaui target 77. Capaian indikator ini adalah 101,34 dengan predikat "sangat baik".

❖ Perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya Realisasi indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun 2020-2022. Hal ini dapat terjadi karena terdapat perbedaan cara pengukuran dan parameter ukur yang digunakan pada tahun 2023 dengan parameter ukur yang digunakan tahun 2020-2022. Apabila disandingkan, berikut perolehan capaian indikator ini dari tahun 2020-2023.

Tabel 29. Perbandingan capaian IKK 5 tahun 2020-2023

Tahun	Target (%)	Realisasi Capaian (%) (%)		Kriteria
Tahun 2020	70	75,93	108,47	Sangat Baik
Tahun 2021	75	70,37	93,83%	Cukup
Tahun 2022	80	80	100%	Sangat Baik
Tahun 2023	77	78,03	101,34	Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat terlihat terdapat anomaly penurunan target pada tahun 2023. Hal ini merupakan dampak dari perbaikan parameter ukuran kualias diseminasi hasil analisis kebijakan. Sebelumnya kualitas diseminasi hanya diukur berdasarkan luar cakupan publikasinya saja, namun setelah direformulasi, kualitas diseminasi dinilai lebih baik dengan parameter luas cakupan publikasi dan jenis diseminasi yang dilakukan berdasarkan bobotnya masing masing. Dari sisi capaian kinerja juga terdapat fluktuasi perolehan capaian yang menurun dari tahun 2020 ke tahun 2021 kemudian baru mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 hingga tahun 2023. Perubahan target pada tahun 2023 ini diikuti juga dengan penyesuaian target ditahun 2024.

Perbandingan dengan target jangka menengah

Target jangka menengah yang telah ditetapkan untuk indikator ini adalah 78. Target ini termuat dalam dokumen reviu renstra Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan tahun 2022. Berdasarkan realisasi indikator pada tahun 2023 diperoleh nilai

perbandingan target jangka menengah dan realisasi kinerja sebagai berikut:

Tabel 30. Perbandingan capaian IKK 5 dengan target Renstra

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase kesesuaian penyelenggaraan analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan	78	78,03	100,03%	Tercapai/ Terlampaui

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa target jangka menengah yang telah ditetapkan ditahun 2022 melalui reviu renstra telah dapat dicapai. Hal ini perlu menjadi perhatian dalam penyusunan perencanaan jangka pendek tahun 2024. Target kinerja tahun 2024 perlu ditingkatkan dan perlu mengacu pada realisasi indikator tahun 2023.

- Perbandingan dengan unit kerja sejenis Indikator ini merupakan indikator yang spesifik hanya dimiliki oleh PUSAKOM sehingga tidak dapat dibandingkan dengan unit kerja sejenis.
- Analisis penyebab keberhasilan pencapaian indikator Faktor penunjang keberhasilan pencapaian indikator ini adalah penetapan target publikasi kepada seluruh ketua tim kegiatan dan dimonitoring secara periodik melalui proses penilaian SKP. Selain itu pegawai PUSAKOM juga mengikuti beberapa publikasi eksternal yang cukup dapat meningkatkan nilai kualitas diseminasi ini.
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator ini ditahun 2023 antara lain:
 - Forum Diseminasi Hasil analisis kebijakan
 Kegiatan ini merupakan forum pemaparan hasil analisis kebijakan Pusakom tahun 2022 yang dihadiri oleh seluruh

pejabat tinggi madya, pejabat tinggi pratama dan kepala UPT dilingkungan BPOM dan perwakilan dari kementerian lembaga diluar BPOM yang terkait dengan topik riset dan kajian yang dipaparkan dalam forum.

- Publikasi hasil analisis kebijakan pada forum Asosiasi Analis Kebijakan Indonsia (AAKI) dan Jurnal Universitas Indonesia
- Pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan
 Survei kepuasan pelanggan Pusakom selain digunakan untuk
 mengukur ekspektasi dan kepuasan pelanggan atas hasil
 analisis kebijakan PUSAKOM namun juga sebagai sarana
 untuk menyampaikan hasil analisis kebijakan kepada
 stakeholder terkait.
- Pengembangan Sistem Informasi PUSAKOM
 Sistem informasi riset merupakan portal komunikatif yang dikembangkan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan untuk memfasilitasi permintaan hasil analisis kebijakan. Stakeholder yang membutuhkan data dan informasi terkait hasil analisis kebijakan Pusakom dapat mengajukan permintaan melalui portal ini. Berikut tampilan fitur permintaan hasil analisis kebijakan melalui aplikasi SIR.
- ❖ Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja Informasi kinerja yang diperoleh dari analisis diatas akan digunakan dalam penetapan target kinerja pada tahun 2024.

Sasaran Strategis 5 Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Strategis Pimpinan

Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah berhasil menyelenggarakan layanan dukungan strategis pimpinan yang baik dengan Nilai NPS 104,71% dengan kategori "Sangat Baik"

Pencapaian sasaran ini dapat diketahui dari realisasi indikator kinerja sasarannya yaitu Tingkat keberhasilan koordinasi dalam layanan dukungan strategis Pimpinan. Sasaran kinerja digunakan untuk merepresentasikan fungsi dukungan strategis pimpinan yang dilaksanakan oleh PUSAKOM.

Indikator kinerja sasaran strategis 5

- a. Tingkat keberhasilan koordinasi dalam layanan dukungan strategis Pimpinan
 - Perbandingan dengan target tahunan

Target tahunan yang ditetapkan untuk indikator ini adalah sebesar 84. Realisasi indikator ini diukur dengan menggunakan survey kepada stakeholder yang menerima layanan koordinasi penyiapan bahan, pendampingan kegiatan, dan pemantauan tindak lanjut arahan Pimpinan selama tahun 2023. Berikut perbandingan target dan realisasi indikator ini.

Tabel 31. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 6

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tingkat keberhasilan				Sangat
koordinasi dalam				Baik
layanan dukungan	84	87,96	104,7%	Ban
strategis pimpinan				

Berdasarkan hasil pengukuran diatas dapat diketahui bahwa target kinerja tahunan telah dapat tercapai dengan capaian 104,7% dengan kategori sangat baik.

Perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya

Fungsi dukungan strategis pimpinan meerupakan fungsi baru yang dimiliki Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan pada tahun 2023. Sebelumnya fungsi ini dilaksanakan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan. Realisasi tahun 2023 ini masih dapat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya walaupun fungsinya dijalankan oleh unit yang berbeda.Berikut perbandingan realisasi indikator ini tahun 2020-2023.

Tabel 32. Perbandingan capaian IKK 6 tahun 2020-2023

Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Tahun 2020	75	85,37	113,83	Sangat Baik
Tahun 2021	83,1	84,41	101,85	Sangat Baik
Tahun 2022	83,5	90,02	107,81	Sangat Baik
Tahun 2023	84	87,96	104,71	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi indikator ini dari tahun 2020-2023 mengalami fluktuasi penurunan dan kenaikan. Dari sisi capaian kinerja dari tahun 2020-2023 juga mengalami fluktuasi yang sama turun dan naik.

Perbandingan dengan target jangka menengah

Target jangka menengah yang ditetapkan untuk indikator ini pada tahun 2024 adalah sebesar 84,5. Target ini tertuang dalam dokumen reviu renstra PUSAKOM tahun 2022. Berikut perbandingan realisasi dengan target jangka menengah untuk indikator ini.

Tabel 33. Perbandingan capaian IKK 6 dengan target Renstra

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tingkat keberhasilan koordinasi dalam layanan dukungan	84,5	87,96	104,09%	Tercapai/
strategis pimpinan				

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa target yang ditetapakan untuk tahun 2024 telah dapat dicapai ditahun 2023 dengan capaian 104,09%. Dengan demikian maka PUSAKOM perlu melakukan reviu terhadap target tersebut dan menetapkan

- target tahunan untuk tahun 2024 berdasarkan pada realisasi tahun 2023.
- Perbandingan dengan unit kerja sejenis Indikator ini merupakan indikator yang spesifik hanya dimiliki oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan unit kerja sejenis.
- Analisis penyebab keberhasilan pencapaian indikator Faktor penyebab keberhasilan pencapaian indikator ini adalah tingkat koordinasi yang intensif dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dalam meyiapkan bahan pimpinan, pendampingan kegiatan pimpinan yang diselenggarakan unit kerja lain, dan penyampaian notula yang disampaikan dalam jangka waktu yang sangat singkat setelah pelaksanaan kegiatan bersama pimpinan.
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis ini antara lain:
 - Pendampingan Kegiatan Strategis Pimpinan Salah satu tugas PUSAKOM adalah melakukan fungsi koordinasi bahan substansi strategis pimpinan. Bahan substansi strategis tersebut meliputi bahan substansi yang digunakan oleh Kepala BPOM pada setiap kegiatan kedinasan serta hasil pemantauan tindak lanjut arahan yang disampaikan oleh Kepala BPOM pada setiap kegiatan strategis. Oleh karena itu, Tim Dukungan Strategis Pimpinan (DSP) melakukan pengawalan dan pendampingan bahan substansi strategis tersebut pada setiap kegiatan kedinasan Kepala BPOM di dalam negeri, baik di dalam kota maupun luar kota.
 - Pemantauan Implementasi Kebijakan Pimpinan
 Pemantauan Implementasi Kebijakan Pimpinan merupakan
 bagian dari siklus penyelenggaraan dukungan strategis
 pimpinan. Hasil dari pengawalan ketersediaan bahan

substansi pimpinan yaitu berupa dokumentasi arahan dan kebijakan pimpinan. Pendokumentasian tindak lanjut arahan dan kebijakan Pimpinan selain dari kegiatan yang diikuti oleh Pimpinan, juga berasal dari disposisi tertulis. Pemantauan Implementasi Kebijakan Pimpinan dilakukan guna memastikan setiap arahan tersebut ditindaklanjuti sebagai bagian dari implementasi profesionalisme dan kredibilitas BPOM melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan

Analisis Kebijakan Strategis

Analisis Kebijakan Strategis merupakan kegiatan yang mewadahi pelaksanaan kajian dan analisis kebijakan serta pengembangan profesi JF Analis Kebijakan PUSAKOM secara optimal. Kajian dan analisis kebijakan ini dapat dilakukan baik atas penugasan pimpinan (top down) maupun atas inisiatif Analis Kebijakan (bottom up) guna memberikan sumbangsih pemikiran, saran, bahan pertimbangan, hasil analisis, maupun pandangan sebagai hasil dari pelaksanaan tugas JF Analis Kebijakan. Hasil kerja JF Analis Kebijakan dari pelaksanaan kajian, telaahan, atau analisis atas suatu isu strategis pengawasan obat dan makanan disampaikan kepada Pimpinan sebagai referensi dalam menetapkan kebijakan

Dukungan Substansi Kegiatan Pimpinan Dukungan substansi kegiatan pimpinan diselenggarakan dalam bentuk koordinasi, analisis, dan pengkajian substansi untuk digunakan oleh Pimpinan BPOM. Kegiatan berupa penyiapan dan penyusunan dokumen substansi kegiatan Pimpinan dengan mengolah kontribusi data, informasi, dan

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja Informasi kinerja yang diperoleh dari analisis diatas akan digunakan dalam penetapan target kinerja pada tahun 2024.

draft bahan dari unit kerja terkait.

Sasaran Strategis 6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal

Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah mewujudkan tatakelola pemerintah yang optimal dengan Nilai NPS 104,71% dengan kategori "Baik"

Pencapaian sasaran strategis 6 ini dapat diukur berdasarkan dua indikator kinerja yaitu Indeks Reformasi Birokrasi dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan.

Indikator kinerja sasaran strategis 6

- a. Indeks Reformasi Birokrasi (RB)
 - ❖ Perbandingan realisasi dengan target tahunan Target Indeks reformasi birokrasi PUSAKOM tahun 2023 yang termuat dalam perjanjian kinerja adalah sebilai 88,7. Berikut tabel realisasi indeks RB dibandingkan dengan target tahunannya.

Tabel 34. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 7

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks reformasi				
birokrasi	88,7	87,55	98,70%	Cukup

Realisasi indeks RB PUSAKOM tahun 2023 yaitu sebesar 87,55 masih lebih rendah dari target tahun 2023. PUSAKOM hanya mampu pencapai 99% target tahun 2023. Nilai indeks ini merupakan hasil penilaian yang bersumber dari lembar kerja evaluasi zona integritas yang diassesment oleh inspektorat BPOM. Gap realisasi ini harus dapat dikejar oleh PUSAKOM ditahun 2024 mengingat target periode akhir renstra yang lebih tinggi.

❖ Perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya Indeks RB merupakan indikator yang telah dimiliki PUSAKOM sejak periode awal renstra tahun 2020. Capaian indikator ini terus diukur dengan periode tahunan sehingga ketercapaiannya dapat dibandingkan dari tahun 2020-2023. Berikut sandingan capaian indeks RB tahun 2020-2023.

Tabel 35. Perbandingan capaian IKK 7 tahun 2020-2023

Tahun	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Tahun 2020	81	77,92	96,20	Sangat Baik
Tahun 2021	81,7	81,74	100,05	Sangat Baik
Tahun 2022	85,2	87,17	102,31	Sangat Baik
Tahun 2023	88,7	87,55	98,70	Sangat Baik

Berdasarkan perbandingan diatas, terdapat penurunan persentase capaian ditahun 2023. Hal ini dapat terjadi karena pada tahun 2023, target tahunan indeks RB PUSAKOM belum tercapai.

❖ Perbandingan dengan target jangka menengah

Target indeks RB pada akhir periode renstra PUSAKOM tahun 2024 adalah sebesar 92,2. Dengan indeks RB sebesar ini PUSAKOM seharusnya sudah mencapai predika WBK ditahun 2024. Berikut perbandingan realisasi indeks RB tahun 2023 dengan target jangka menengahnya.

Tabel 36. Perbandingan capaian IKK 7 dengan target Renstra

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Reformasi	92,2	87,55	94,95%	Akan
Birkorasi				Tercapai

Berdasarkan sandingan diatas dapat diketahui bahwa PUSAKOM masih harus meningkatkan realisasi indeks RB sebesar 4,65 poin dari tahun 2023 untuk dapat mencapai target kinerja tahun 2023. Sedangkan peningkatan realisasi tahun 2022 ke tahun 2023 hanya sebesar 0,38%. PUSAKOM harus melakukan inovasi dan upaya yang lebih besar untuk dapat mencapai target indeks RB pada tahun 2024.

Perbandingan dengan unit kerja sejenis

Indeks reformasi birokrasi merupakan indikator kinerja yang dimiliki oleh seluruh unit kerja dilingkungan BPOM. PUSAKOM yang merupakan satuan kerja mandiri dapat membandingkan capaian indeks RB dengan sesama unit kerja di lingkungan BPOM. Berikut perbandingan realisasi dan capaian indeks RB tahun 2023 di Pusat-Pusat.

Tabel 37. Perbandingan capaian IKK 7 dengan unit kerja lain

Target	Realisasi	Capaian
88 7	87 55	98,70%
00,7	01,00	30,7070
81,2	83,76	103,15%
87	88,11	101,28%
88,6	90,89	102,58%
	88,7 81,2 87	88,7 87,55 81,2 83,76 87 88,11

Berdasarkan sandingan diatas dari sisi capaian kinerja PUSAKOM berada diperingkat terbawah apabila dibandingkan dengan unit kerja Pusat-pusat BPOM. Pusat data dan informasi, Pusat Pengembangan SDM dan Pusat Pengujian Obat dan Makanan ketiganya mencatatkan realisasi yang lebih tinggi dari target kinerjanya, sedangkan PUSAKOM belum dapat mencapai target yang ditetapkan, Dari sisi realisasi indeks RB PUSAKOM masih lebih tinggi nilainya daripada Pusat data dan informasi. Dengan posisi ini PUSAKOM harus berupaya untuk terus meningkatkan nilai RB nya supaya dapat mengimbangi nilai unit kerja Pusat-pusat lainnya.

Analisis penyebab kegagalan pencapaian indikator
 Faktor penyebab kegagalan pencapaian indikator ini antara lain:

- Terdapat penurunan nilai di beberapa area perubahan seperti manajemen perubahan, penataan tatalaksana, pelayanan public.
- Masih kurangnya penerapan budaya berakhlak yang dituangkan dalam SOP
- Mutasi pegawai yang masih belum sepenuhnya mempertimbangkan kompetensi jabatan
- Monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengembangan kompetensi pegawai belum dikaitkan dengan perbaikan kinerja
- Standar pelayanan publik masih belum sepenunya sesuai ketentuan
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Beberapa kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator ini antara lain:
 - Penyusunan dan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi RB
 PUSAKOM pada tahun 2023 telah menyusun rencana aksi
 implementasi RB untuk masing masing area perubahan.
 Dalam rangka memastikan rencana aksi RB dapat berjalan
 dengan lancar PUSAKOM secara rutin melaksanakan
 monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana aksi RB setiap
 triwulan.
 - Penyusunan lembar kerja evaluasi ZI tahun 2023
 PUSAKOM telah melakukan penyusunan lembar kerja evaluasi ZI tahun 2023 pada setiap area perubahan berdasarkan hasil pelaksanaan rencana aksi RB tahun 2022.
 Lembar kerja evaluasi ini juga telah direviu dan dilakukan pendalaman oleh Inspektorat Utama BPOM melalui desk yang dilaksanakan di Harris Convention Bekasi. Selanjutnya lembar kerja evaluasi ini akan menjadi dasar penilaian RB Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan.
 - Pelaksanaan rencana aksi agen perubahan

PUSAKOM tahun 2023 ini melaksanakan beberapa rencana aksi *Agen of Change (AOC)* guna mengimplementasikan dan menginternalisasikan nilai nilai reformasi birokrasi.

❖ Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja Informasi kinerja yang diperoleh dari analisis diatas akan digunakan dalam penetapan target kinerja pada tahun 2024. Selain itu informasi beberapa identifikasi faktor penyebab kegagalan pencapaian indeks RB tahun 2023 ini akan menjadi landasan penyusunan rencana aksi RB tahun 2024.

b. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

❖ Perbandingan realisasi dengan target tahunan Target kinerja nilai AKIP tahun 2023 dalam dokumen perjanjian kinerja tahun PUSAKOM adalah 79,6. Perhitungan realisasi nilai AKIP ini diukur berdasarkan assessment atas lembar kerja evaluasi SAKIP yang disusun oleh unit kerja dan dinilai oleh inspektorat utama BPOM. Berikut perbandingan realisasi dengan target tahunan indikator ini.

Tabel 38. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 8

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai AKIP	79,6	80,61	101,27%	Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi nilai AKIP tahun 2023 telah dapat melampaui target yang ditetapkan. Realisasi indikator ini 80,61 dan telah melebihi target sebanyak 1,01 poin dengan capaian sebesar 101,27% dengan kategori sangat baik.

Perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya Perbandingan realisasi dan capaian kinerja nilai AKIP PUSAKOM tahun 2020-2023 dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 39. Perbandingan capaian IKK 8 tahun 2020-2023

Tahun	Target	Realisasi (%)		
Tahun 2020	80	75.06	93,81%	Cukup
Tahun 2021	76,6	75,1	98,04%	Cukup
Tahun 2022	78,1	80,475	103,04%	Sangat Baik
Tahun 2023	79,6	80,61	101,27%	Sangat Baik

Berdasarkan perbandingan realisasi dan capaian tahun sebelumnya diatas secara capaian, angka tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2023. Namun secara realisasi nilai AKIP, terjadi peningkatan nilai sebanyak 0,13 poin. Pencapaian nilai AKIP apabila dibandingkan dari tahun 2020 ke tahun 2023 mengalami peningkatan yang positif. Trend ini memberikan sinyal positif terhadap upaya pencapaian target kinerja pada tahun terakhir periode renstra 2024 mendatang.

Perbandingan dengan target jangka menengah

Target kinerja Nilai AKIP untuk periode tahun 2024 adalah 81,1. Target ini tertuang dalam dokumen reviu renstra PUSAKOM tahun 2022. Berikut perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target tahun 2024.

Tabel 40. Perbandingan capaian IKK 8 dengan target Renstra

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai AKIP	81,1	80,61	99,39%	Akan
Miai AKIF	01,1	00,01	99,3970	Tercapai

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui, masih terdapat gap realisasi sebesar 0,49 poin. Masih diperlukan upaya untuk menindaklanjuti hasil evaluasi AKIP tahun 2023 untuk dapat mencapai target kinerja ditahun 2024.

Perbandingan dengan unit kerja sejenis

Nilai AKIP ini juga merupakan indikator kinerja yang dimiliki oleh seluruh satuan kerja dilingkungan BPOM. PUSAKOM dapat

membandingkan capaian kinerja dengan unit kerja Pusat-Pusat lain diBPOM. Berikut sandingan data capaian Nilai AKIP pada unit kerja Pusat-Pusat.

Tabel 41. Perbandingan capaian IKK 8 dengan unit kerja lain

Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian
Pusat Analisis Kebijakan	79,6	80,61	101,27%
Obat dan Makanan	15,0	00,01	101,2770
Pusat Data dan Informasi	86,90	83,80	96,43%
Obat dan Makanan			
Pusat Pengembangan	83	77,72	93,64%
Sumberdaya Manusia			
Pusat Pengembangan	80,2	84,4	105,12%
Pengujian Obat dan			
Makanan			

Berdasarkan perbandingan diatas secara realisasi PUSAKOM masih berada diperingkat ke 3 dibawah Pusat Pengembangan pengujian dan Pusaat Data dan Informasi. Sedangkan secara capaian Pusat Analisis Kebijakan berada di peringkat ke 2 dibawah Pusat Pengembangan nda Pengujian Obat dan Makanan. Gap target dan realisasi yang tinggi membuat nilai capaian indikator menjadi cukup tinggi.

- Analisis penyebab keberhasilan pencapaian indikator Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini antara lain
 - PUSAKOM telah melakukan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi penilaian SAKIP tahun 2023.
 - PUSAKOM telah melakukan reviu terhadap dokumen perencanaan pasca perubahan struktur organisasi tahun 2022
 - Melakuan monitoring dan evaluasi pencapaian target dan pelaporan SAKIP tepat waktu

- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan guna mendukung pencapaian sasaran ini antara lain:
 - Pelaksanaan evaluasi kinerja Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan
 - Penyusunan dokumen perencanaan tahunan Pusakom
 - Tindaklanjut rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun 2022
- ❖ Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja Informasi kinerja yang diperoleh dari analisis diatas akan digunakan dalam penetapan target kinerja pada tahun 2024. Selain itu informasi hasil penilaian SAKIP tahun 2023 akan ditindaklanjuti untuk meningkatkan capaian Nilai AKIP pada tahun 2024.

Sasaran Strategis 7 Terwujudnya SDM Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang berkinerja optimal

Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah mewujudkan dan memiliki SDM yang berkinerja optimal dengan Nilai NPS 106,88% dengan kategori "Sangat Baik"

Pencapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan realisasi indikator kinerjanya yaitu Indeks Profesionalitas ASN Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan. Indeks ini diukur berdasarkan parameter tingkat Pendidikan, kedisiplinan, pengembangan kompetensi serta hasil penilaian kinerja dari seluruh pegawai yang ada di PUSAKOM.

Indikator kinerja sasaran strategis 7

- a. Indeks Profesionalitas ASN Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan
 - ❖ Perbandingan realisasi dengan target tahunan Target kinerja indikator ini telah termuat dalam perjanjian kinerja tahun 2023 yaitu sebesar 86,9. Pengukuran realisasi indikator ini dilakukan pada akhir tahun anggaran 2023.

Berikut realisasi hasil pengukuran yang disandingkan dengan target kinerjanya.

Tabel 42. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 9

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks profesionalitas ASN	86,9	92,88	106,88%	Sangat baik

Berdasarkan capaian berikut dapat diketahui bahwa target tahunan untuk indeks profesionalitas ASN telah tercapai dengan realisasi 92,88 sehingga capaian indikator ini dapat mencatatkan nilai 106,88% dan masuk ke kategori sangat baik.

Perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya Indeks profesionalitas ASN ini telah secara rutin diukur capaiannya dari tahun 2020-2023. Pengukuran indikator ini dilakukan setiap tahun. Berikut perbandingan realisasi dan

Tabel 43. Perbandingan capaian IKK 9 tahun 2020-2023

capaian indikator ini dari tahun 2020-2023.

Tahun	Target (%)	Realisasi Capaian (%)		Kriteria
Tahun 2020	75	86,57	115,43%	Sangat Baik
Tahun 2021	86,5	87	100,58%	Sangat Baik
Tahun 2022	86,7	86,59	99,87%	Cukup
Tahun 2023	86,9	92,88	106,88	Sangat Baik

Berdasarkan realisasi berikut dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 terdapat peningkatan yang sangat signifikan terhadap nilai indeks profesionalitas ASN. Peningkatan tersebut disebabkan karena seluruh pegawai telah memenuhi kewajiban pengembangan kompetensi minimal 20 Jam Pelajaran (JP), mayoritas pegawai PUSAKOM telah menempuh pendidikan S2,

dan sebagian besar pegawai PUSAKOM sudah memiliki jabatan fungsinal yang spesifik.

Perbandingan dengan target jangka menengah Target jangka menengah untuk indikator ini adalah sebesar 87. Berdasarkan realisasi tahun 2023, target ini telah dapat dicapai. Berikut perbandingan realisasi tahun 2023 dengan target tahun

Tabel 44. Perbandingan capaian IKK 9 dengan target Renstra

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas	87	92,88	106,75%	Tercapai/
ASN	01	92,88	100,73%	Terlampaui

Berdasarkan tabel tersebut dapat terlihat bahwa realisasi indeks pengelolaan data dan informasi tahun 2023 telah dapat melampaui target tahun 2024. Dengan kondisi ini maka diperlukan penyesuaian target kinerja pada perencanaan tahunan tahun 2024.

Perbandingan dengan unit kerja sejenis

2024.

Indeks profesionalitas ASN ini juga merupakan indikator yang dimiliki oleh seluruh satuan kerja di BPOM. Dalam bagian analisis ini PUSAKOM membandingkan capaian kinerja indikator ini dengan unit kerja serumpun yaitu Pusat-pusat BPOM. Berikut tersaji perbandingan capaian indikator antar unit kerja.

Tabel 45. Perbandingan capaian IKK 9 dengan unit kerja lain

Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian
Pusat Analisis Kebijakan Obat	86,9	92,88	106,88%
dan Makanan	00,5	32,00	100,0070
Pusat Data dan Informasi Obat	79	88,83	112,44%
dan Makanan			
Pusat Pengembangan	85	88,81	104,48%
Sumberdaya Manusia			
Pusat Pengembangan Pengujian	86,5	90,93	105,12%
Obat dan Makanan			

Berdasarkan tabel diatas PUSAKOM menduduki peringkat 1 baik dari sisi realisasi maupun capaian indeks profesionalitas ASN. Hal ini harus terus dipertahankan bahkan ditingkatkan dengan mendorong seluruh pegawai PUSAKOM untuk dapat menduduki jabatan fungsional yang spesifik.

- Analisis penyebab keberhasilan pencapaian indikator
 Faktor yang menunjang ketercapaian indikator ini salah satunya
 - Faktor yang menunjang ketercapaian indikator ini salah satunya adalah dengan menindaklanjuti rekomendasi dalam laporan kinerja tahun 2022 untuk mengikutsertakan pegawai yang belum melakukan uji kompetensi untuk jabatannya. Kemudian dengan melakukan monitoring dan evaluasi pemenuhan kebutuhan pelatihan pegawai PUSAKOM sebanyak 20 JP per tahun. Kualifikasi pelaksana analisis kebijakan yang banyak didominasi oleh pegawai dengan lulusan S2 juga meningatkan nilai indeks profesionalitas ASN dari sisi kualifikasi pendidikan.
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Beberapa kegiatan yang telah dilakukan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan untuk mendukung pencapaian indikator ini adalah sebagai berikut:
 - Fasilitasi Pelatihan untuk Pegawai
 Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah memfasilitasi keikutsertaan pegawai dalam beberapa pengembangan kompetensi. Fasilitasi ini direpresentasikan

melalui kegiatan Seminar Workshop dan Pelatihan diluar BPOM dan In House Training.

Seminar workshop dan pelatihan diluar BPOM berisi kegiatan pembiayaan pelatihan mandiri untuk pegawai PUSAKOM. Pegawai dapat secara mandiri mencari topik pelatihan yang diselenggarakan oleh Lembaga pelatihan diluar BPOM kemudian dapat dibiayai dengan anggaran DIPA. Sementara untuk *In house training*, tahun 2023 PUSAKOM menyelenggarakan pelatihan penyusunan analisis kebijakan yang bekerjasama dengan UGM dan diikuti oleh seluruh pegawai.

- Pembinaan Jabatan Fungsional Analis Kebijakan
 PUSAKOM sebagai pembina JF AK telah melaksanakan dan memfasilitasi JF AK untuk melakukan proses penilaian
 DUPAK dan penetapan angka kredit JF AK. Selain itu
 PUSAKOM juga memberikan sosialisasi proses penyusunan
 DUPAK dan tata cara pengumpulan DUPAK. Dengan pembiaan ini diharapkan dapat membantu proses pengembangan dan pengelolaan karir JF AK di lingkungan BPOM.
- ❖ Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja Informasi kinerja yang diperoleh dari analisis diatas akan digunakan dalam penetapan target kinerja pada tahun 2024.

Sasaran Strategis 8
Menguatnya pengelolaan data dan informasi
pengawasan Obat dan Makanan di Pusat
Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah dapat meningkatkan pengelolaan data dan informasi dengan Nilai NPS 120% dengan kategori "Sangat Baik"

Pencapaian sasaran strategis ini dapat diukur keberhasilannya menggunakan indikator kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi PUSAKOM yang optimal.

Indikator kinerja sasaran strategis 8

- a. Indeks pengelolaan data dan informasi PUSAKOM yang optimal
 - ❖ Perbandingan dengan target tahunan Target tahunan yang ditetapkan untuk indikator ini pada tahun 2023 adalah sebesar 2,5. Berikut perbandingan realisasi dan target untuk indikator ini.

Tabel 46. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 10

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan				
data dan informasi	2,5	3	120%	Sangat baik

Berdasarkan hasil pengukuran indikator indeks pengelolaan data dan informasi diatas dapat dilihat bahwa target yang ditetapkan pada tahun 2023 dapat tercapai dengan kategori "sangat baik" dengan capaian 120%.

❖ Perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya Indeks pengelolaan data dan inforamasi Pusat Analisis Kebijakan telah dilakukan pengukuran secara rutin setiap triwulan dari tahun 2020 hingga tahun 2023, sehingga tren pencapaian indikator ini dapat dilihat dari tahun ke tahun. Berikut data capaian indikator ini dari tahun 2020-2023.

Tabel 47. Perbandingan capaian IKK 10 tahun 2020-2023

Tahun	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Tahun 2020	1,51	0,75	49.67%	Kurang
Tahun 2021	2	2,5	125,00%	Sangat Baik
Tahun 2022	2,25	2,5	111,1%	Sangat Baik
Tahun 2023	2,5	3	120%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas pencapaian, dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 PUSAKOM sempat gagal mencapai target indeks pengelolaan data dan informasi. Namun sejak tahun 2021 hingga tahun 2023, PUSAKOM terus berhasil mempertahankan bahkan meningkatkan realisasi indeks pengelolaan data dan

informasi, hingga pada tahun 2023 realisasi indeksnya telah mencapai nilai maksimal yaitu 3 dengan capaian sangat baik 120%.

Perbandingan dengan target jangka menengah

Target jangka menengah yang harus dicapai oleh PUSAKOM untuk indeks pengelolaan data dan informasi adalah 3. Berdasarkan capaian diatas indeks ini telah tercapai pada tahun 2023 ini. Berikut perbandingan realisasi dan target jangka menengah untuk indikator ini.

Tabel 48. Perbandingan capaian IKK 10 dengan target Renstra

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi	3	3	100%	Tercapai

Target indeks pengelolaan data dan informasi telah dapat tercapai pada tahun 2023. PUSAKOM perlu mempertahankan pencapaian indeks ini pada tahun 2024 untuk memastikan target jangka menengahnya dapat tercapai pada akhir periode renstra tahun 2020-2024.

Perbandingan dengan unit kerja sejenis

Indikator Indeks Pengelolaan data dan informasi merupakan indikator yang dimiliki oleh seluruh satuan kerja di BPOM. Pada bagian ini PUSAKOM akan membandingkan capaian indeks pengelolaan data dan informasi dengan unit kerja pusat-pusat di BPOM karena unit kerja ini memiliki kesamaan posisi di struktur organisasi dan tatakerja BPOM. Berikut perbandingan capaian kinerja antar unitnya.

Tabel 49. Perbandingan capaian IKK 10 dengan unit kerja lain

Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian
Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	2,5	3	120%
Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan	3	3	120%
Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia	2,5	3	120%
Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan	2,5	3	120%

Berdasarkan capaian antar unit kerja diatas terdapat kesamaan realisasi indeks pengelolaan data dan informasi. Seluruh unit kerja telah dapat mencapai indeks masimal pada tahun 2023 ini.

- Analisis penyebab keberhasilan pencapaian indikator
 Faktor penunjang keberhasilan pencapaian sasaran dan indikator ini antara lain:
 - Keaktifan pegawai dalam memanfaatkan email corporate mencapai 88,6% dari total 35 akun corporate mail 31 akun telah aktif menggunakan email secara regular
 - Konsistensi PIC pegawai PUSAKOM dalam pemanfaatan dashboard aplikasi BOC, selama tahun 2023 PUSAKOM selalu login dan aktif mengakses BOC

Konsistensi PIC pegawai PUSAKOM dalam melakukan verifikasi data yang mengalir ke dashboard BOC.

- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Berapa kegiatan yang telah dilakukan PUSAKOM yang dapat mendukung pencapaian indikator ini antara lain:
 - Perawatan Peralatan dan Perlengkapan kantor
 PUSAKOM secara rutin melakukan pemeliharaan alat pengolah data yang digunakan oleh seluruh pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehari hari. Pemeliharaan ini dilakukan guna memastikan sarana utama pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dapat berfungsi

dengan baik. Dengan upaya tersebut diharapkan seluruh pegawai dapat selalu mengakses email corporate dan pegawai yang bertugas untuk melakukan update pada dashboard BOC dapat bekerja secara konsisten.

- Langganan Daya dan Jasa
 PUSAKOM secara rutin melakukan pembayaran langganan
 listrik dan telepon untuk memastikan seluruh pegawai dapat
 bekerja dan menyalakan perangkat elektroniknya saat dikantor.
- ❖ Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja Informasi kinerja yang diperoleh dari analisis diatas akan digunakan dalam penetapan target kinerja pada tahun 2024.

Sasaran Strategis 9 Terkelolanya Keuangan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan secara Akuntabel

Pada tahun 2023, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan dapat menyelenggarakan pengelolaan keuangan secara akuntabel dengan Nilai NPS 96,25% dengan kategori "Baik"

Pencapaian sasaran strategis 9 dapat diukur melalui realisasi indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan. Indikator ini merupakan kombinasi dari penilaian evaluasi kinerja anggaran dan penilaian indeks kualitas pelaksanaan anggaran. Kedua penilaian ini dilakukan oleh Kementerian keuangan.

Indikator kinerja sasaran strategis 9

- a. Nilai Kinerja PUSAKOM
 - ❖ Perbandingan realisasi dengan target tahunan Target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2023 untuk nilai kinerja anggaran adalah sebesar 92,5. Berikut perbandingan realisasi dan target indikator ini pada tahun 2023.

Tabel 50. Perbandingan Target Tahunan dan Realisasi IKK 11

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja	00.5	00.00	06.050/	0.1
Anggaran	92,5	89,03	96,25%	Cukup

Realisasi tahun 2023 masih belum dapat memenuhi target yang ditetapkan. Masih terdapat gap realisasi sebesar3,47 poin untuk dapat mencapai target tahunan. Pusat Analisis Kebijakan masih memerlukan upaya peningkatan kinerja yang tinggi untuk dapat meningkatkan nilai evaluasi kinerja anggaran dan indeks kualitas pelaksanaan anggaran sebagai 2 aspek pembentun nilai kinerja anggaran.

❖ Perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya Nilai kinerja anggaran merupakan indikator yang secara rutin diukur oleh PUSAKOM baik triwulanan maupun tahunan. Berikut perbandingan capaian kinerja indikator ini dari tahun 2020-2023

Tabel 51. Perbandingan capaian IKK 11 tahun 2020-2023

Tahun	Target (%)			Kriteria
Tahun 2020	93	90,6	97,42%	Cukup
Tahun 2021	90,7	88,956	98,08%	Cukup
Tahun 2022	91,3	88,19	96,59	Cukup
Tahun 2023	92,5	89,03	96,25%	Cukup

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja pada 4 tahun pelaksanaan renstra tahun 2020-2023, PUSAKOM belum pernah mencapai target kinerja yang ditetapkan. Nilai kinerja anggaran PUSAKOM berkisar antara 88 - 90 sedangkan target kinerja yang ditetapkan antara 90 - 93. Dengan memperhatikan tren realisasi ini PUSAKOM perlu melakukan reviu terhadap penetapan target kinerja tahunan terutama pada akhir periode

renstra tahun 2024 dengan memperhitungkan tren realisasi tahun 2020-2023.

Perbandingan dengan unit kerja sejenis

Realisasi nilai kinerja anggaran ini juga dapat dibandingkan dengan unit kerja lain di BPOM yang serumpun. PUSAKOM dapat membandingkan capaian nilai kinerja anggaran dengan unit pusat-pusat di BPOM. Berikut perbandingan capaian kinerja antar unit.

Tabel 52. Perbandingan capaian IKK 11 dengan unit kerja lain

Unit Kerja	Target	Realisasi	Capaian	
Pusat Analisis Kebijakan Obat	92,5	89,03	96,25%	
dan Makanan	22,0	05,00	30,2070	
Pusat Data dan Informasi Obat	94,8	89,40	94,30%	
dan Makanan				
Pusat Pengembangan	94,50	93,62	99,07%	
Sumberdaya Manusia	94,00	95,02	99,0770	
Pusat Pengembangan Pengujian	95,3	90,97	95,46%	
Obat dan Makanan	70,0	,,,,,,	95,4070	

Apabila dilihat dari perbandingan diatas dapat dilihat bahwa dari sisi realisasi nilai kinerja anggaran PUSAKOM berada pada peringkat ke 4 paling rendah dibandingkan pusat-pusat yang lain. Meskipun demikian apabila ditinjau dari capaian kinerja, PUSAKOM masih berada diperingkat ke 2 dari 4 satuan kerja pusat pusat.

- Analisis penyebab kegagalan pencapaian indikator
 Faktor penyebab kegagalan pencapaian indicator ini adalah:
 - Nilai evaluasi kinerja anggaran yang masih belum memenuhi target yaitu 92,5
 - Pencapaian output PUSAKOM apabila dibandingkan dengan capaian anggarannya masih belum menunjukkan Tingkat efisiensi yang tinggi karena gap antara capaian anggaran dan capaian fisik kegiatannya hanya mencatatkan angka 0,7% (capaian kinerja 100%- capaian anggaran 99,3%)

- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian kegiatan ini adalah
 - Keikutsertaan pegawai PUSAKOM dalam pelatihan aplikasi SAKTI, workshop pelaksanaan anggaran pemerintah dari KPPN Jakarta IV.
 - Penetapan staf pengelola keuangan yang terdiri dari PPK,
 PPSPM, KPA, Bendahara, Pengelola kegiatan, Pengelola BMN,
 Pejabat pengadaan barang dan jasa dan pengelola gaji
 - Monitoring penyelesaian kontrak dan ketepatan waktu pendaftaran kontrak serta penyelesaian tagihan secara berkala (triwulanan)
- Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja Informasi kinerja yang diperoleh dari analisis diatas akan digunakan dalam penetapan target kinerja pada tahun 2024.

B. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Sebagai upaya untuk terus melakukan pemanfaatan dari hasil evaluasi kinerja pada periode sebelumnya, PUSAKOM akan melakukan monitoring tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan dalam laporan kinerja tahun 2022. Berikut matriks tindak lanjut atas berbagai rekomendasi dari evaluasi periode sebelumnya.

Tabel 53. Tindak lanjut rekomendasi tahun 2022

		Tind	lak Lanjut		Kondisi	Kondisi
No	Rekomendasi		Bel	lum	Sebelum	Sebelum
NO	Rekomendasi	Selesai	Rencana Aksi	Timeline	Rencana Aksi	Rencana Aksi
Reko	Rekomendasi hasil evaluasi kinerja tahun					
2022	}					
1	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan perlu meningkatkan tatakelola keuangan terutama dalam pelaksanaan anggaran agar memperhatikan, proporsi realisasi anggaran per triwulan, realisasi berbasis rencana penarikan dana, ketepatan waktu penyelesaian tagihan, pendaftaran kontrak dan pertanggunjawaban UP dan TUP	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah meningkatkan pemantauan dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan dan pertanggungjawab UP dan TUP, ketepatan waktu penyelesaian tagihan dan pendaftaran kontrak melalui monitoring pelaksanaan anggaran bulanan.	-	-	Nilai IKPA pada aspek belanja kontraktual = 93,40, aspek penyelesaian tagihan=100, aspek pengelolaan UP TUP = 81,85. Nilai IKPA akhir 91,42.	Nilai IKPA pada aspek belanja kontraktual = 97,00, aspek penyelesaian tagihan=100, aspek pengelolaan UP TUP = 97,99. Nilai IKPA akhir 93,54.
2	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan perlu memperhatikan kualifikasi pegawai dan terus meningkatkan kompetensi pegawai untuk memastikan kualitas hasil analisis kebijakan sekaligus meningkatkan nilai indeks profesionalitas ASN	Pada tahun 2023 seluruh pegawai PUSAKOM telah memenuhi target minimal 20 JP pengembangan kompetensi.	-	-	Nilai Indeks profesinalitas ASN PUSAKOM tahun 2022 = 86,59	Nilai Indeks profesinalitas ASN PUSAKOM tahun 2023 = 92,88

3	Dalam rangka	Pusat Analisis	-	-	Nama unit kerja	Dokumen
	penyesuaian terhadap	Kebijakan Obat			dan sasaran	perencanaan
	perubahan struktur	dan Makanan			strategis pada	kinerja dan
	organisasi Pusat	telah melakukan			perencanaan	tugas fungsi
	Analisis Kebijakan	reviu dokumen			tahun 2022	serta
	Obat dan Makanan	renstra tahun			masih belum	nomenklatur
	dengan penambahan	2020-2024 dan			selaras	unit kerja telah
	fungsi Dukungan	melakukan				selaras
	Strategis Pimpinan	penyesuaian				
	diperlukan	terhadap				
	penyesuaian terhadap	nomenklatur				
	ukuran keberhasilan	sasaran, cara				
	organisasi, untuk itu	perhitungan dan				
	pada tahun 2023	penetapan				
	perlu dilakukan	targetnya sesuai				
	penyesuaian sasaran	dengan				
	dan indikator kinerja	perubahan SOTK				
	Pusat Analisis	baru				
	Kebijakan Obat dan					
	Makanan					

C. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan alokasi anggaran dalam DIPA Nomor SP DIPA-063.01.1.632441/2023 Revisi DIPA 9 tanggal 22 Desember 2023 Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan memiliki dua alokasi anggaran pada Program Pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp. 16.510.535.000 dan Program Dukungan manajemen sebesar Rp. 7.652.642.000 dan seluruhnya adalah Rupiah Murni (RM), dengan total anggaran sebesar Rp. 24.163.177.000,- (Dua Puluh Empat Miliyar Seratus Enam Puluh Tiga Juta Seratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Realisasi anggaran PUSAKOM pada tahun 2023 adalah sebesar 99,36% dari total PAGU atau senilai Rp. 24.007.796.206,- . Realisasi anggaran ini merupakan realisasi netto tahun 2023. Capaian anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan ini merupakan capaian anggaran final pada tahun 2023. Berdasarkan realisasi tersebut masih terdapat sisa anggaran 0,7% dari total PAGU yang tersedia atau senilai Rp. 155.380.794,-. Sisa anggaran ini mayoritas merupakan sisa belanja pegawai dan sisa tunjangan kinerja senilai kurang lebih Rp. 110.000.000,-. Berikut rincian realisasi anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan per subkomponen hingga akhir tahun 2023.

Tabel 54. Realisasi Keuangan Tahun 2023

		ALOKASI	REALISA	ASI							
NO	OUTPUT/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	KEUANGAN (Rp.)	PERSEN (%)							
	4.135.PBG.001 Rekomendasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan										
A	Analisis Kebijakan dan Peran BPOM dalam Pengembangan Industri Farmasi	293.000.000	292.663.788	99,89%							
В	Penyediaan Data Profil Pengawasan Obat dan Makanan	105.142.000	105.080.700	99,94%							
С	Analisis Risiko Keamanan Pangan Indonesia Risk Assessment Center (INARAC)	781.902.000	781.598.536	99,96%							
D	Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat Dan Makanan Yang Aman Dan Bermutu Dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat Dan Makanan Tahun 2023	3.734.672.000	3.734.509.325	100,00%							
E	Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha (IKEPU) Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan BPOM Tahun 2023	80.585.000	80.585.000	100,00%							
F	Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023	336.924.000	336.820.675	99,97%							
G	Kajian Evaluasi Indikator Persentase Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Syarat	591.153.000	590.934.800	99,96%							
Н	Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan	173.286.000	173.215.000	99,96%							
I	Analisis Kebijakan Pengawasan Antibiotik Kelompok Reserve di Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Kefarmasian	680.761.000	680.660.907	99,99%							
J	Evaluasi Program Penataan dan Perkuatan UPT POM	630.675.000	630.580.358	99,98%							

		ALOKASI	REALISASI			
NO	OUTPUT/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	KEUANGAN (Rp.)	PERSEN (%)		
K	Forum Konsultasi dan Diseminasi Hasil Analisis Kebijakan Tahun 2023	1.381.438.000	1.381.350.217	99,99%		
L	Publikasi Hasil Analisis Kebijakan	301.000	300.009	99,67%		
M	Sosialisasi Obat dan Makanan yang Baik dan Aman Tahun 2023	3.157.385.000	3.157.250.000	100,00%		
N	Peningkatan Pendukung Analisis Kebijakan	406.234.000	404.544.448	99,58%		
О	Penataan dan Penguatan Organisasi UPT	179.609.000	179.592.180	99,99%		
P	Pengembangan Kapasitas dan Karier Talenta	270.012.000	268.465.200	99,43%		
Q	Kajian Polutant Farmasi	ajian Polutant Farmasi 540.634.000 540.324.029		99,94%		
R	Dukungan Substansi Kegiatan Pimpinan	162.134.000	162.128.807	100,00%		
S	Analisis Kebijakan Strategis	159.154.000	159.124.600	99,98%		
Т	Pendampingan Kegiatan Strategis Pimpinan	423.736.000	423.567.885	99,96%		
U	Pemantauan Implementasi Kebijakan Pimpinan	182.557.000	182.515.500	99,98%		
Penin	gkatan kinerja berkelanjutan					
A	Seminar/ Workshop/Training/Mengikuti kegiatan BPOM di Dalam Negeri	132.043.000	131.698.157	99,74%		
В	Pelatihan Teknis/Manajement (In House Training)	35.840.000	35.832.700	99,98%		
С	Penerapan Sistem Mutu	366.546.000	366.460.680	99,98%		
D	Kerjasama Antar Instansi/Satker di BPOM/Lembaga	217.680.000	217.421.602	99,88%		
E	Pembinaan Jabatan Fungsional Analis Kebijakan	292.440.000	283.360.700	96,90%		
F	Penguatan Organisasi Pusat Analisis Kebijakan	329.946.000	329.939.696	100,00%		

		ALOKASI	REALISASI			
NO	OUTPUT/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	KEUANGAN (Rp.)	PERSEN (%)		
G	Evaluasi Kinerja Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	377.456.000	377.407.575	99,99%		
Н	Pengembangan Subsite Sistem Informasi Riset	78.255.000	78.255.000	100,00%		
I	Workshop Series Terkait Penyusunan Kebijakan Pro HAM dan Demokrasi Mendukung Pengawasan Obat dan Makanan	96.221.000	96.184.500	99,96%		
4135	.CAN.001 Perangkat pengolah da	ta dan komunikasi				
A	Pengadaan Alat Pengolah Data	286.824.000	286.804.000	99,99%		
4135	.CAB.001 Pengadaan peralatan fa	asilitas perkantorai	n			
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	25.990.000	25.300.000	97,35%		
4.135	5.EAA.007 Layanan Perkantoran l	PUSAKOM				
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.492.472.000	5.381.656.315	97,98%		
A	Perawatan Peralatan/Perlengkapan Kantor	66.641.000	66.560.540	99,88%		
В	Pengadaan Perlengkapan Kantor	352.568.000	343.359.737	97,39%		
С	Perawatan Kendaraan Kantor	69.800.000	69.164.378	99,09%		
D	Langganan daya dan Jasa	4.800.000	4.261.000	88,77%		
E	Operasional Perkantoran	1.555.487.000	1.544.972.000	99,32%		
F	Pemeriksaan Kesehatan	90.984.000	90.980.500	100,00%		
G	Koordinasi Internal dan Eksternal	19.890.000	19.744.280	99,27%		

*Sumber: Data Realisasi Anggaran Bruto Aplikasi SAKTI 2023

Dari realisasi anggaran per subkomponen diatas telah dilakukan pemetaan kegiatan yang berkontribusi terhadap pencapaian sasaran kinerja, sehingga dapat terlihat kebutuhan anggaran dan realisasi anggaran yang dialokasikan untuk mencapai masing masing sasaran kinerja tahun 2023. Berikut alokasi dan realisasi anggaran per sasaran strategis:

Tabel 55. Alokasi dan realisasi anggaran per sasaran

A			
Anggaran	Anggaran		
0 340 168 000	0 333 583 561	99,83%	
9.549.100.000	9.000.000.001	99,0070	
237 570 000	237 165 882	99,8%	
231.310.000	207.100.002	99,070	
366.546.000	366.460.680	100,0%	
4 617 270 000	4 617 155 006	100,0%	
4.017.379.000	4.017.133.220	100,0%	
927 581 000	927 336 792	100,0%	
927.301.000	921.330.192	100,070	
707 402 000	707 347 271	99,99%	
707.402.000	707.547.271	99,9970	
551.307.000	541.872.057	98,3%	
258 265 000	257 625 540	00.8%	
336,203,000	337.023.340	99,8%	
7.047.959.000	6.926.628.315	98,3%	
	4.617.379.000 927.581.000 707.402.000 551.307.000 358.265.000	237.570.000 237.165.882 366.546.000 366.460.680 4.617.379.000 4.617.155.226 927.581.000 927.336.792 707.402.000 707.347.271 551.307.000 541.872.057	

Berdasarkan realisasi anggaran per sasaran strategis diatas dapat dilakukan analisis lebih lanjut terkait tingkat efisiensi pengunaan anggarannya apabila dibandingkan dengan realisasi target kinerja dari masing masing sasaran kinerjanya. Analisis efisiensi merupakan analisis dana yang digunakan terhadap dana yang tersedia. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh Indeks Efisiensi (IE) dengan menghitung % capaian output dan % capaian input. Indeks Efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input. Selanjutnya dihitung Tingkat Efisiensi (TE) dengan membandingkan

Indeks Efisiensi terhadap Standar Efisiensi (SE), dimana nilai SE adalah 1. Apabila $1.81 \ge \text{IE} \ge \text{SE}$ maka kegiatan dianggap efisien dan apabila IE $\le \text{SE}$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Berikut rumus perhitungan yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi:

$$\% Capaian = \frac{Realisasi}{Target} x 100\%$$

$$IE = \frac{\% Capaian Output}{\% Capaian Input}$$

Hasil perhitungan indeks efisiensi dan tingkat efisiensi terhadap masing masing indikator kinerja dalam perjanjian kinerja PUSAKOM tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 56.

Tabel 56. Analisis Tingkat Efisiensi Per Sasaran dan Indikator Kinerja

SASARAN	INDIKATOR		KINERJA			IE	те	Ket		
		T	R	%	Т	R	%			
Tersedianya Analisis dan Rekomendasi Kebijakan di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase analisis dan rekomendasi kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	80	83,97	104,96%	8.564.376.000	8.560.379.376	100,0%	1,050	IE > 1	Efisien
Tersedianya perencanaan riset dan kajian sesuai kebutuhan	Indeks Kepuasan Internal Layanan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	3,63	3,65	100,55%	784.792.000	773.204.185	98,5%	1,021	IE > 1	Efisien
Tersedianya analisis kebijakan sesuai kebutuhan	Persentase analisis kebijakan yang sesuai dengan perencanaan	100	100	100,00%	237.570.000	237.165.882	99,8%	1,002	IE > 1	Efisien
Terlaksananya penyelenggaraan analisis kebijakan yang sesuai pedoman analisis kebijakan	Persentase kesesuaian analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan	96	97,2	101,25%	366.546.000	366.460.680	100,0%	1,013	IE > 1	Efisien
Terdiseminasinya hasil analisis kebijakan yang optimal	Nilai kualitas diseminasi hasil analisis kebijakan	77	78,03	101,34%	4.617.379.000	4.617.155.226	100,0%	1,013	IE > 1	Efisien
Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Strategis Pimpinan	Tingkat keberhasilan koordinasi dalam layanan dukungan strategis Pimpinan	84	87,96	104,71%	927.581.000	927.336.792	100,0%	1,047	IE > 1	Efisien
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	88,7	87,55	98,70%	329.946.000	329.939.696	100,0%	0,987	IE < 1	Tidak Efisien
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Nilai AKIP Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	79,6	80,61	101,27%	377.456.000	377.407.575	100,0%	1,013	IE > 1	Efisien
Terwujudnya SDM Pusat Analisis Kebijakan Obat dan	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	86,9	92,88	106,88%	551.307.000	541.872.057	98,3%	1,087	IE > 1	Efisien

SASARAN	INDIKATOR		KINERJA ANGGARAN				IE	TE	Ket	
		Т	R	%	Т	R	%			
Makanan yang berkinerja optimal										
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal	2,5	3	120,00%	358.265.000	357.625.540	99,8%	1,202	IE > 1	Efisien
Terkelolanya Keuangan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	92,5	89,03	96,25%	7.047.959.000	6.926.628.315	98,3%	0,979	IE < 1	Tidak Efisien

Dari tabel efisiensi penggunaan anggaran diatas dapat diketahui bahwa ratarata dari nilai efisiensi memiliki nilai TE diatas 1 yang menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk mendukung sasaran telah efisien. Namun terdapat dua sasaran yang belum efisien karena capaian kinerjanya belum dapat memenuhi target yang ditetapkan. Sasaran kinerja yang memperoleh predikat tidak efisien antara lain:

- a. Indeks RB Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Indeks RB memperoleh predikat tidak efisien dari sisi penggunaan anggaran karena kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator. Kegiatan yang dimapping untuk mendukung pencapaian indikator ini adalah "penguatan organisasi PUSAKOM" kegiatan ini diselenggarakan guna melakukan restrukturisasi PUSAKOM pasca perubahan SOTK BPOM. Kegiatan ini dinilai belum cukup untuk meningkatkan capaian nilai RB. Kedepan perlu dialokasikan anggaran kegiatan yang mendukung pelaksanaan kegiatan agent of change dan kegiatan inovasi dari setiap pokja RB.
- b. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Nilai kinerja anggaran juga memperoleh predikat tidak efisien karena realisasi indikatornya masih belum dapat mencapai targetnya sementara dari sisi anggaran, kegiatan yang dimapping untuk mendukung capaian indikator ini dapat terserap secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian sasaran ini masih belum efektif untuk meningkatkan capaian indikator. Kedepannya perlu dirumuskan kegiatan baru yang inovatif seperti pelatihan pengelolaan anggaran pemerintah dan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara rutin.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada tahun anggaran 2023 Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan telah melaksanakan pengukuran terhadap sebelas indikator kinerja sesuai dengan rencana aksi perjanjian kinerja tahun 2023. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut terdapat 2 indikator kinerja yang belum terealisasi sesuai target, 1 indikator terealisasi sesuai target dan 8 indikator terealisasi diatar target yang ditetapkan.

- Persentase analisis dan rekomendasi kebijakan pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan (terealisasi sesuai target, kategori "sangat baik")
- Indeks kepuasan internal terhadap Layanan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (terealisasi sesuai target, kategori "sangat baik")
- Persentase analisis kebijakan yang sesuai dengan perencanaan (terealisasi sesuai target, kategori "baik")
- Persentase kesesuaian penyelenggaraan analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan (terealisasi sesuai target, kategori "sangat baik")
- Nilai kualitas diseminasi hasil analisis kebijakan (terealisasi sesuai target, kategori "sangat baik")
- Tingkat keberhasilan koordinasi dalam layanan dukungan strategis Pimpinan (terealisasi sesuai target, kategori "sangat baik")
- Indeks RB Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (belum terealisasi sesuai target, kategori "cukup)
- Nilai AKIP Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (terealisasi sesuai target, kategori "sangat baik")
- Indeks profesionalitas ASN Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (terealisasi sesuai target, kategori "sangat baik")
- Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal (terealisasi sesuai target, kategori "sangat baik")
- Nilai Kinerja Anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (belum terealisasi sesuai target, kategori "cukup)

Dari sisi anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan pada tahun 2023 telah mencatatkan realisasi sebesar Rp. 24.007.796.206,- dari total anggaran sebesar Rp. 24.163.177.000,- (Dua Puluh Empat Miliyar Seratus Enam Puluh

Tiga Juta Seratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah). atau sebesar atau sebesar 99,36%.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Beberapa rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk perbaikan berkelanjutan dalam mencapai sasaran strategis PUSAKOM tahun 2023 antara lain adalah :

- Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan agar melakukan tindak lanjut atas rekomendasi Inspektorat Utama BPOM terkait penilaian RB tahun 2023, hal ini harus dilakukan untuk dapat meningkatkan capaian nilai RB ditahun 2024.
- 2. Dalam rangka meningkatkan nilai kinerja anggaran, Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan perlu melakukan exercise terhadap target output dan mengupayakan adanya efisiensi anggaran yang dapat direalokasi untuk memproduksi output tambahan diluar target yang ditetapkan.
- Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan perlu melakukan exercise penetapan target kinerja berdasarkan capaian indikator kinerja tahun 2023, mengingat tahun 2024 merupakan tahun terakhir RENSTRA 2020-2024.

Dalam penyusunan laporan kinerja interim ini masih terdapat banyak kekurangan, kelemahan dalam menyajikan data yang mendukung uraian dan analisis kedepannya akan menjadi hal yang mendasar dalam perbaikan penyajian laporan ini. Laporan Kinerja Interim Triwulan IV ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan kegiatan analisis kebijakan pada triwulan mendatang.

LAMPIRAN

1. PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si.

Jabatan : Kepala Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

selanjutnya disebut Pihak Pertama Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP.

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP.

Jakarta,29 Desember 2022 Pihak Pertama

Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Tersedianya analisis dan rekomendasi kebijakan dibidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase analisis dan rekomendasi kebijakan dibidang pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	80
Terlaksananya penyelenggaraan analisis kebijakan yang sesuai pedoman analisis kebijakan	Persentase kesesuaian penyelenggaraan analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan	96
Terdiseminasinya hasil analisis kebijakan yang optimal	Nilai kualitas diseminasi hasil analisis kebijakan	77
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	88.7
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal	Nilai AKIP Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	79.6
Terwujudnya SDM Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	86.90
Menguatnya pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	92.5
Tersedianya analisis kebijakan sesuai kebutuhan	Persentase analisis kebijakan yang sesuai dengan perencanaan	100
Tersedianya analisis dan rekomendasi kebijakan dibidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Indeks kepuasan internal terhadap layanan Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	3.63
Meningkatnya kualitas layanan dukungan strategis pimpinan	Tingkat keberhasilan koordinasi dalam layanan dukungan strategis pimpinan	84

Kegiatan:

Analisis Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan

Anggaran :

Rp. 23,934,915,000.00

Jakarta,29 Desember 2022 Pihak Pertama

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP.

2. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Tarpet Anggaran										Anggaran		
	name pe	801	802	803	804	B05	806	807	808	809	810	811	812	
1.	Percentase rekomendasi kebijakan pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfisatkan												80	8.401.053.000, 00
2.	Percentace kecesualan penyelenggaraan analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan			69.10	69.10	69.10	74	74	74	76	76	76	96	166.020.000, 00
3.	Nilai kualitas diseminasi hasil analisis kebijakan												77	4.333.375.000, 00
4.	Indeks RB Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan												88.7	260.530.000, 00
5.	Nilai AKTP Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan												79.6	467.630.000, 00
6.	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Analisis Kabijakan Obat dan Makanan												86.90	775.153.000, 00
7.	Indeks pengeloban data dan informasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan yang optimal			2	2	2	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.5	391.352.000, 00
ů.	Nilai Kinerja Angaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan			40	45	47	50	52	53	55	56	57	92.5	7.313.644.000, 00
9.	Percentace analisis kebijakan yang sesual dengan perencanaan			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	191.400.000, 00
10.	Indeks kepuasan internal terhadap layanan Pusat												3.63	754.558.000, 00

	1040000					Tale							Anguare	
	+	221		40 0	105	2010		249	201	910	145	811.		
	teritadas Ispanon Puest Analisis													
	Kebijokan Olivit dan Makonen													
11.	Triglist separtactor		*		 16.	.01	81	64	04	94	94	84	846,930,000, 00	
	koordinasi dalam Rovensei													
	riukungan stretegis pinginan													
Tirtul													23.834.915.000, 00	
1000					91	lakart	a, 29	Dese	mber	2022	2			
						Kepali	Pusi					Obat da	90	
						Makar								
								82	1752	an				
						1	IN	th	1	an	Çκ	1		
					3	Dr. Jr.	Anto	nius 1	briga	n, M	51.			
														2/2



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 42887465, 42887351; Fax: 42887351
Email: riset.om@pom.go.id, pusatrisetbpom@gmail.com; Website: www.pom.go.id

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NOMOR HK.02.02.14.144.07.22.145 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2023

KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN

Menimbang

- a. bahwa telah disahkan dokumen reviu rencana strategis
 Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
- b. bahwa telah disahkan dokumen reviu rencana strategis Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
 - bahwa telah terbit PAGU indikatif Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2023
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan c perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Rencana Kinerja Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2023;

Mengingat

- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
- Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan...

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
- Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
- Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
- Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
- Keputusan Kepala Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.84.844.05.20.47 Tentang Penetapan Rencana Strategis Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
- Keputusan Kepala Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.14.144.12.21.183 Tentang Reviu Rencana Strategis Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN, BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2023.

Kesatu

Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2023, yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

108

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu

merupakan acuan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam penyusunan

rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta, pada tanggal 13 Juli 2022

KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Anto Talzano

ANTONIUS TARIGAN

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN, BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN NOMOR HK.02.02.14.144.07.22.145 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN, BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2023

RENCANA KINERJA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	80%
2	Tersedianya riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100%
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset	96%
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas diseminasi hasil riset dan kajian	85
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	88,7
	dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	79,6
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	86,90
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	2,5
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	92.5

KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Anto Tanzano

ANTONIUS TARIGAN

4. PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

a. Persentase Analisis dan Rekomendasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan yang Dimanfaatkan

Persentase Kemanfaatan PUSAKOM

Nilai Kemanfaatan PUSAKOM		83,97 %
Kemanfaatan Ekstenal	86,36	8,636%
Kemanfaatan Internal	83,70	75,33 %
Miai Kemamaatan	Iviiai	Bobot
Nilai Kemanfaatan	Nilai	Nilai x

Persentase Kemanfaatan Per Judul

Judul Analisis Kebijakan	Nilai Survei Internal	Kemanfaatan Internal (%) Bobot (90%)	Nilai Publikasi Eksternal	Kemanfaatan Eksternal (%) Bobot (10%)	Nilai Kemanfaatan Total (%)
Analisi Potensi Penyakit Kanker dan Korelasinya dengan Senyawa Karsinogenik pada Produk Pangan Olahan dan Kemasan Pangan	82,58	74,33	80	8	82,33
Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan	74,3	66,90	90	9	75,90
Analisis Data Pengawasan Obat dan Makanan dalam Rangka Mendukung Pengendalian Resistensi Antimikroba di Lingkungan Badan POM Tahun 2022	80,50	72,45	80	8	80,45
Analisis Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan Mendukung Usaha Mikro-Kecil (UMK) Obat Tradisional menggunakan pemodelan System Dynamic	88,50	79,65	90	9	88,65
Analisis Risiko Keamanan Pangan Indonesia Risk Assessment Center (INARAC)	80,00	72,00	100	10	82,00
Evaluasi Penerapan 2D Barcode dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan	87,93	79,14	100	10	89,14

Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022	86,71	78,04	80	8	86,04
Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha (IKEPU) Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan BPOM Tahun 2022	85,69	77,12	80	8	85,12
Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022	89,50	80,55	90	9	89,55
Survei Profil Produk Obat dan Makanan Beredar Tahun 2022	81,50	73,35	80	8	81,35
Kajian Polutan Farmasi Pada Air Baku Untuk Minum dan Produksi Obat dan Makanan Tahun 2022	83,50	75,15	80	8	83,15
Nilai Kemanfaatan PUSAKOM	,	75,33	8	,636	83,97

b. Indeks Kepuasan Layanan Internal Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

P2	P4	P5	P10	P11	P12	P13	P14	Total
3.67	3.67	3.60	3.67	3.62	3.64	3.64	3.69	3,65

c. Persentase analisis kebijakan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan

No	Kegiatan	Kesesuaian	
1	Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023	Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023	Sesuai
2	Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023	Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023	Sesuai
3	Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha (IKEPU) Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan BPOM Tahun 2023	Sesuai	
4	Penyediaan Data Profil Pengawasan Obat dan Makanan	Penyediaan Data Profil Pengawasan Obat dan Makanan	Sesuai
5	Analisis Kebijakan dan Peran BPOM dalam Pengembangan Industri Farmasi	Analisis Kebijakan dan Peran BPOM dalam Pengembangan Industri Farmasi	Sesuai
6	Analisis Kebijakan Pengawasan Antibiotik Kelompok Reserve di Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Kefarmasian	Analisis Kebijakan Pengawasan Antibiotik Kelompok Reserve di Fasilitas Pelayanan Kesehatan/Kefarmasian	Sesuai
7	Kajian Evaluasi Indikator Persentase Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Syarat	Kajian Evaluasi Indikator Persentase Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Syarat	Sesuai
8	Analisis Risiko Keamanan Pangan Indonesia Risk Assessment Center (INARAC)	Analisis Risiko Keamanan Pangan Indonesia Risk Assessment Center (INARAC)	Sesuai
9	Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan	Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan	Sesuai
10	Kajian Polutant Farmasi pada Produksi Obat dan Makanan	Kajian Polutant Farmasi pada Produksi Obat dan Makanan	Sesuai
11	Evaluasi Efektivitas Program Penataan dan Penguatan UPT BPOM	Merupakan permintaan langsung dari Sekretaris Utama BPOM	Sesuai

d. Persentase kesesuaian penyelenggaraan analisis kebijakan dengan pedoman analisis kebijakan

		% Kesesuaian	% Kesesuaian
No	Judul Kegiatan Analisis Kebijakan	dengan	dengan
		Pedoman	Timeline
	Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat		
	Terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan		
1	Bermutu dan Pengukuran Indeks Kepuasan	96%	106%
	Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan		
	Makanan Tahun 2023		
	Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance		
2	Index) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan	96%	105%
	Makanan Tahun 2023		
	Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha		
3	(IKEPU) Terhadap Pemberian Bimbingan dan	96%	100%
	Pembinaan BPOM Tahun 2023		
4	Penyediaan Data Profil Pengawasan Obat dan	96%	100%
4	Makanan	90%	10076
5	Analisis Kebijakan dan Peran BPOM dalam	96%	98%
3	Pengembangan Industri Farmasi	9070	9070
	Analisis Kebijakan Pengawasan Antibiotik		
6	Kelompok Reserve di Fasilitas Pelayanan	96%	103%
	Kesehatan/Kefarmasian		
7	Kajian Evaluasi Indikator Persentase Obat Dan	96%	100%
,	Makanan Yang Memenuhi Syarat	90%	10070
8	Analisis Risiko Keamanan Pangan Indonesia	96%	100%
	Risk Assessment Center (INARAC)	3070	10070
9	Kajian Polutant Farmasi pada Produksi Obat	96%	99%
9	dan Makanan	9070	9970
10	Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan	96%	106%
10	Makanan	9070	10070
11	Evaluasi Efektivitas Program Penataan dan	060/	96%
11	Penguatan UPT BPOM	96%	9070
	Total	96%	100%
	Nilai Per Parameter	67,20%	30%
	Nilai Kesesuaian Pedoman	97,2	20%

e. Nilai Kualitas Publikasi Hasil Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

		Bentuk	Bentuk CAKUPAN]	BENTUK		
No	Judul Publikasi	Publikasi	Internal	Nasional	Internasional	Infografis	Policy brief	Artikel	
1	Evaluation of 2D Barcode Implementation In Drug and Food Control Program	Presentasi			3	1			
2	Pengembangan Konsep Ekosistem Pendampingan dalam Mendukung Usaha Kecil Obat Tradisional (UMK-OT)	Presentasi		2		1			
3	Analisis Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan Mendukung Usaha Mikro Kecil Obat Tradisional (UMK-OT) Menggunakan System Dynamics	Presentasi	1			1			
4	Ekosistem Pendampingan Usaha Mikro Kecil (UMK) Obat Tradisional (OT) Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Usaha dan Daya Saing Produk	Infografis		2		1			
5	Diseminasi Hasil Evaluasi Penerapan 2D Barcode dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan	Presentasi, Laporan hasil penelitian, Summary Executive	1				2		
6	Hasil Pengukuran Indeks Kesadaran dan Kepuasan Masyarakat Tahun 2022	Presentasi		2		1			
7	HASIL PENGUKURAN INDEKS KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP OBAT DAN MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU DAN PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	Presentasi		2		1			
8	Hasil Pengukuran Indeks Kesadaran dan Kepuasan Masyarakat Tahun 2022	Presentasi		2		1			
9	PENGUKURAN INDEKS KESADARAN MASYARAKAT (AWARENESS INDEX) TERHADAP OBAT DAN MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU DAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	Laporan hasil penelitian, Summary Executive	1				2		
10	PENGUKURAN INDEKS KESADARAN MASYARAKAT (AWARENESS INDEX) TERHADAP OBAT DAN MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU DAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	Laporan hasil penelitian, Summary Executive		2			2		

11	Kajian Cemaran Timbal (Pb) dan Studi Kelayakan Industri MP-ASI Terhadap Rekomendasi Batas Maksimal Pb oleh Codex	Presentasi		2	1		
12	Kajian Cemaran Timbal (Pb) dan Studi Kelayakan Industri Gula Terhadap Rekomendasi Batas Maksimal Pb oleh Codex	Presentasi, Artikel ilmiah		2			3
13	Kajian Cemaran Timbal (Pb) dan Studi Kelayakan Industri Garam Terhadap Rekomendasi Batas Maksimal Pb oleh Codex	Presentasi, Artikel ilmiah		2			3
14	Kajian Mikroplastik pada Air Baku dan Air Minum dalam Kemasan (AMDK) di Indonesia	Presentasi	1		1		
15	Analisis Senyawa Karsinogenik pada Produk Pangan Olahan dan Kemasan Pangan	Presentasi		2	1		
16	Paparan Nitrat dan Nitrit pada Beberapa Produk Pangan dan Risiko terhadap Kesehatan	Makalah, poster		2			3
17	Mengenal Potensi Cemaran Mikroplastik di Air untuk Produksi Obat dan Makanan	Tulisan ilmiah popular		2			3
18	Kajian Risiko Bahan Tambahan Pangan Nitrat Nitrit pada Pangan Olahan	Laporan hasil penelitian		2		2	
19	Kajian Risiko Arsen Total dan Arsen Anorganik pada Beras dan Produk Olahan	Laporan hasil penelitian		2		2	
20	KAJIAN CEMARAN MIKROPLASTIK PADA AIR BAKU, AIR MINUM DAN AIR UNTUK PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DI INDONESIA	Laporan hasil penelitian	1			2	
21	Kajian Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan Tahun 2022	Policy Brief	1			2	
22	Kajian Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan Tahun 2023	Policy Brief	1			2	
23	KAJIAN ANALISIS DATA KASUS KERACUNAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	Presentasi, Laporan hasil penelitian, Summary Executive, Policy Brief	1			2	
24	KAJIAN PENGUKURAN INDEKS KEPATUHAN (COMPLIANCE INDEX) PELAKU USAHA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	Presentasi, Laporan hasil penelitian, Summary Executive, Policy Brief	1			2	
30	Kajian Survei Profil Obat Beredar	Laporan hasil penelitian	1			2	

40	Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Yang Aman Dan Bermutu dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022	Laporan hasil penelitian	1		2	
41	Kajian Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2022	Laporan hasil penelitian	1		2	
42	Survei Profil Produk Obat dan Makanan Beredar Tahun 2022	Laporan hasil penelitian	1		2	
44	Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Yang Aman Dan Bermutu dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022	Laporan hasil penelitian	1		2	
45	Survei Profil Produk Obat dan Makanan Beredar Tahun 2022	Laporan hasil penelitian	1		2	
46	Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Yang Aman Dan Bermutu dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022	Laporan hasil penelitian	1		2	

Nilai Publikasi =	103	: target Nilai Publikasi yang ditetapkan pada tahun N				
Nilai Publikasi =	103	: 132				
Nilai Publikasi =	78,03					

Jumlah Aktivitas Publikasi Internal	16
Jumlah Aktivitas Publikasi Nasional	14
Jumlah Aktivitas Publikasi Internasional	1

f. Tingkat Keberhasilan Koordinasi Dukungan Strategis Pimpinan

No	Komponen Penilaian	Nilai
1	Koordinasi pada penyusunan dokumen substansi	87,11
	kegiatan untuk Kepala Badan POM sebelum	
	pelaksanaan kegiatan	
2	Koordinasi pada pelaksanaan pendampingan dan	90,16
	pengawalan bahan substansi Kepala Badan POM pada	
	hari pelaksanaan kegiatan	
3	Koordinasi penyampaian notula/laporan pasca	86,59
	pelaksanaan kegiatan Kepala BPOM	
	Tingkat Keberhasilan Koordinasi DSP	87,96

g. Indeks Reformasi Birokrasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

	PENILAIAN	Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
	PENGUNGKIT	60,00				
I	Manajemen Perubahan	8,00	3,52	3,27	6,79	MS
II	Penataan Tatalaksana	7,00	2,81	3,17	5,98	MS
III	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,34	5,00	9,34	MS
IV	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,74	4,06	8,80	MS
V	Penguatan Pengawasan	15,00	6,44	6,88	13,32	MS
VI	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,10	4,18	8,28	MS
TOTA	TOTAL PENGUNGKIT				52,51	MS
	HASIL					
I	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			19,10	
	Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17,50			16,60	MS
	2. Capaian kinerja lebih baik	5,00			2,5	MS
II	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			15,94	
	Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	17,50			15,94	MS
TOTAL HASIL					35,04	
NILAI PMPZI					87,55	

h. Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintah Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

N	Satuan Kerja	Tahun 2023	
0	Satuali Kelja	Nilai	Kategori
1.	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan	84.400	Α
	Makanan Nasional		
2.	Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan		Α
3.	Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan	80.610	Α
4.	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia 77.720 BB		
	Pengawasan Obat dan Makanan		
Rat	Rata-rata Nilai		

i. Indeks Profesionalitas ASN Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Parameter Penilaian	Bobot	Nilai
Kualifikasi SDM	25%	21,82
Kompetensi SDM	40%	40
Kinerja SDM	30%	26,06
Dispilin	5%	5
Total	100%	92,88

j. Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Nilai	Tahun 2023
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi	3
Nilai Indeks Data dan Informasi yang telah dimutakhirkan di BCC	3
Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	3

k. Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Komponen Nilai Kinerja Anggaran	Nilai
Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)	86,02
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	93,54
Total Nilai (EKA x 60%) + (IKPA x 40%)	89,03







Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan

Badan Pengawas Obat dan Makanan





pusakom.pom.go.id



pusakombpom



pusakom.bpom